

**SISTEMATIKA PENULISAN ABSTRAK SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PRODI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memeroleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

NURFADILAH

10533790515

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
AGUSTUS/2019**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411 860837/860132 (fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

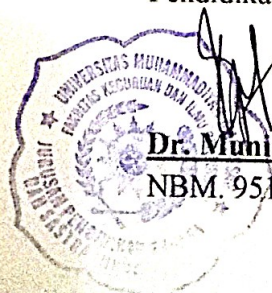
NAMA MAHASISWA : NURFADILAH
STAMBUK : 10533 7905 15
JURUSAN : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
PEMBIMBING : 1. Prof. Dr. H. M. Ide Said DM., M.Pd.
2. Akbar Avicenna, S.Pd., M.Pd.
JUDUL SKRIPSI : Analisis Sistematis Penulisan Abstrak pada Skripsi
Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi
Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah
Makassar

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Sabtu 2/8	1. Judul 2. Bahasan dan Ejaan 3. Abstrak 4. Simpulan 5. Daftar Pustaka 6. Pembahasan	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Munirah, M. Pd.
NBM. 951 576



Terakreditasi Institusi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Jalan Gungga Raya No. 101 Makassar
Telp. (0411) 844 22000, 22001
Faksimili (0411) 844 22000
Website: www.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : NURFADILAH
STAMBUK : 10533 7905 15
JURUSAN : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
PEMBIMBING : 1. Prof. Dr. H. M. Ide Said DM., M.Pd.
2. Akbar Avicenna, S.Pd., M.Pd.
JUDUL SKRIPSI : Analisis Sistematika Penulisan Abstrak pada Skripsi
Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi
Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah
Makassar

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin/ 15 Juli 2019	1. Abstrak 2. Hasil dan Pembahasan	
2.	Jumat/19 Juli 2019	Daftar tabel	
3.	24 Juli 2019	ACC - siap uji diujikan	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Munirah, M. Pd.

NBM. 951 576



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURFADILAH
NIM : 10533790515
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. M. Ide Said DM., M.Pd.
2. Akbar Avicenna, S.Pd., M.Pd.
Judul Skripsi : **Sistematika Penulisan Abstrak pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar.**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2.	Senin 3/8	1. Judul 2. Bahasan dan Ejaan 3. Abstrak 4. Simpulan 5. Pembahasan	
3.	Selasa 4/8	Sda	
4.	Kamis 7/8	Sda ace 	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Munirah, M.Pd.
NBM. 951.57



Terakreditasi Institusi




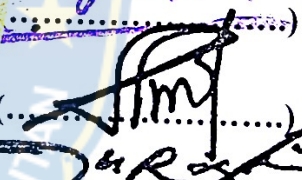


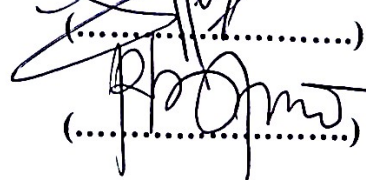
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **NURFADILAH**, NIM **10533 7905 15** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **132 Tahun 1440 H/2019 M**, tanggal **24 Dzulhijjah 1440 H / 25 Agustus 2019 M**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal **31 Agustus 2019**.

Makassar, 30 Dzulhijjah 1440 H
31 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : **Prof. Dr. H. Abdul Basit Bahin, S.E., M.M.** 
2. Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** 
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** 
4. Dosen Penguji : 1. **Prof. Dr. H. M. Fari Tang, M.S.** 
2. **Dr. Asis Nojeng, M.Pd.** 
3. **Dr. Hasriani, M.Pd.**
4. **Ratnawati, S.Pd., M.Pd.**

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : ~~860 934~~



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan :

Judul Skripsi : **Sistematika Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar**

Nama : **NURFADILAH**
NIM : **T05337905 15**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, yang Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. M. Ide Said DM., M.Pd.

Akbar Avicenna, S.Pd, M.Pd.

Diketahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM 860 934

Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd.
NBM. 951 576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Jalan Sultan Alaudin No. 250 Makassar
Telp. : 0411 848377/848326/848326
Email : fkip@umsmuh.ac.id
Web : www.fkip.umsmuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Nama : **NURFADILAH**
NIM : 10533 7905 15
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Sistematika Penulisan Abstrak pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2019



Yang Membuat Pernyataan,


NURFADILAH
10533 7905 15



SURAT PERJANJIAN

Nama : **NURFADILAH**
NIM : 10533 7905 15
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Sistematika Penulisan Abstrak pada Skripsi Mahasiswa
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu
Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,



NURFADILAH

10533 7905 15

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

□ عَى مَا إِلَّا لِلْإِنْسَانِ لَيْسَ وَأَنْ (٣٩)

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(An-Najm: 39)

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur kepada Allah *Subhanahu wa taala* yang telah memberikan anugerah terindah-Nya dalam kehidupanku. Segenap jiwa dan raga serta dengan penuh kasih sayang dan cinta kupersembahkan karya ini kepada orang-orang terkasih di dalam hidupku sebagai berikut.

1. Dua anugerah hidupku, Ayah da Ibu yang selalu memberikan cinta terbaik untuk keenam anaknya, terima kasih atas doa, dukungan, dan pengorbanan yang tak tergantikan demi terwujudnya keberhasilanku.

2. Suami tercinta, Irwan, S.E., yang selalu memotivasi, mengajarkan pentingnya kesabaran, selalu memberi dukungan, dan doa untukku.
3. Lima saudaraku yang selalu berdoa, memotivasi, dan pelukis tawa ceria di kala lelah.
4. Sahabat-sahabatku kelas A 2015 yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa untukku.
5. Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar.



ABSTRAK

Nurfadilah. 2019. *Penulisan Abstrak pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I M. Ide Said DM dan pembimbing II Akbar Avicenna.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketepatan dan ketidaktepatan sistematika penulisan serta kesalahan penulisan ejaan pada abstrak skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulis mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sepuluh abstrak dalam skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2016 sebagai bahan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya ketepatan dan ketidaktepatan struktur serta kesalahan penulisan ejaan pada abstrak skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara. Ketepatan paling banyak ditemukan meliputi (a) huruf kapital, huruf tebal, dan sentral pada kata abstrak, (b) nama penulis dan nama pembimbing pada identitas skripsi, (c) tujuan, metode, sampel, dan hasil pada isi abstrak, dan (d) kata kunci, jumlah kata kunci, dan jumlah kata dalam abstrak pada analisis kata kunci dan jumlah kata dalam abstrak. Ketidaktepatan paling banyak ditemukan pada (a) judul skripsi pada identitas skripsi dan (b) latar belakang, rumusan masalah, dan simpulan pada isi abstrak. Kemudian, kesalahan penggunaan ejaan dalam abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar ditemukan kesalahan sebanyak 70.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistematika penulisan dan kesalahan penulisan ejaan pada abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar cukup beragam. Manfaat penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai studi Bahasa Indonesia, khususnya struktur penulisan abstrak skripsi.

Kata Kunci: sistematika abstrak, skripsi, ejaan

KATA PENGANTAR

Sebagai manusia ciptaan Allah *Subhanahu wa taala*, sudah sepatutnyalah penulis memanjatkan ke hadirat-Nya atas segala limpahan rahmat dan karunia serta kenikmatan yang diberikan kepada penulis. Nikmat Allah itu sangat banyak dan berlimpah. Bahkan jika penulis ingin melukiskan nikmat Allah *Subhanahu wa taala* menggunakan semua ranting pohon yang ada di dunia sebagai penanya dan seluruh air di lautan sebagai tintanya, maka semua ranting pohon dan air di laut akan habis dan belum cukup untuk menuliskan nikmat-Nya tersebut. Semoga nikmat sang pencipta selalu dilimpahkan kepada hamba-Nya yang senantiasa berbuat baik dan bermanfaat.

Shalawat serta salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu allaihi wasallam*. Manusia yang menjadi sang revolusioner Islam yang telah menggulung tikar-tikar kebathilan dan membentangkan permadani-permadani Islam hingga saat ini. Nabi yang telah membawa misi risalah Islam sehingga penulis dapat membedakan antara yang haq dan yang bathil. Sehingga, kejahiliyaan tidak dirasakan oleh umat manusia di zaman yang serba digital ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan penelitian pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini juga disusun agar dapat memberi pengetahuan kepada pembaca mengenai Sistematika Penulisan (Bentuk dan Ejaan) pada Skripsi.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing I dan II, Prof. Dr. H. M. Ide Said DM., M.Pd. dan Akbar Avicenna.,S.Pd. M.Pd., yang senantiasa membimbing penulis dalam proses bimbingan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik bimbingan yang dilakukan sangat membantu penulis dalam membuat karya ilmiah ini.

Penulis berterima kasih kepada Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Dr. Munirah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayah Herman, Ibu Hasna, dan suami Irwan, S.E., yang telah, mendidik, berjuang, berdoa, dan memenuhi atau membiayai segala kebutuhan penulis dalam proses menuntut ilmu pengetahuan hingga sampai di tahap penyelesaian skripsi ini.

Sebuah kata sempurna tidak pantas penulis sandang karena tidak ada gading yang tak retak. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Penulis menyadari, dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan setitik ilmu dan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan pada penulis khususnya.

Makassar, 24 Juli 2019

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
KARTU KONTROL PEMBIMBING I	vi
KARTU KONTROL PEMBIMBING II	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Penelitian Relevan	7
2. Karya Tulis Ilmiah	9
a. Definisi Karya Ilmiah	9

	b. Jenis Karya Ilmiah.....	12
	3. Skripsi	16
	4. Abstrak.....	18
	a. Jenis Abstrak	19
	b. Struktur Abstrak	20
	c. Karakteristik Abstrak	22
	5. Ejaan	23
	a. Definisi Ejaan.....	23
	b. Fungsi Ejaan.....	25
	B. Kerangka Pikir.....	26
BAB III	METODE PENELITIAN	28
	A. Jenis Penelitian	28
	B. Definisi Istilah	29
	C. Data dan Sumber Data	30
	D. Teknik Pengumpulan Data	30
	E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	34
	A. Hasil Penelitian.....	34
	B. Pembahasan	60
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	67
	A. Simpulan.....	67
	B. Saran	68
	DAFTAR PUSTAKA.....	70
	LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Indikator Struktur Abstrak	31
1.2 Analisis Penulisan Kata Abstrak	38
1.3 Analisis Identitas Skripsi.....	39
1.4 Analisis Isi Abstrak	41
1.5 Analisis Kata Kunci dan Jumlah Kata dalam Abstrak	43
1.6 Distribusi Frekuensi Kesalahan Penulisan Ejaan.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu keharusan bagi mahasiswa di perguruan tinggi adalah membuat karya tulis ilmiah. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang harus diselesaikan mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang Strata Satu (S-1). Dalam penulisan skripsi, abstrak diletakkan di halaman awal. Abstrak adalah tulisan singkat yang berisi gambaran secara menyeluruh mengenai aktivitas/kegiatan penelitian yang dilakukan. Abstrak biasanya dibuat dalam dua bentuk bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia tempat laporan penelitian ataupun karya ilmiah tersebut dibuat. Penggunaan dua bahasa ini dimaksudkan agar karya ilmiah ataupun laporan dapat digunakan, baik oleh orang-orang yang berasal dari tempat laporan penelitian tersebut dibuat, maupun oleh orang-orang yang berasal dari negara di luar tempat laporan tersebut dibuat.

Abstrak dalam sebuah penelitian skripsi adalah satu bagian yang tidak dapat dilewatkan. Untuk itu, penting bagi mahasiswa, terutama mahasiswa semester akhir untuk memiliki kemampuan dalam membuat abstrak skripsi. Cara menulis abstrak skripsi sebetulnya adalah perkara mudah. Meski demikian, tidak sedikit mahasiswa yang masih merasa kebingungan tentang cara menulis yang benar. Penyusunan abstrak menggunakan gaya selingkung,

artinya berdasarkan kebijakan lembaga yang bersangkutan. Abstrak memuat inti sari laporan penelitian yang disajikan secara padat dan jelas. Jumlah kata maksimal dalam abstrak 250 kata (200-250) dan diberi kata kunci maksimal 5 kata. Ketika menulis abstrak, mahasiswa perlu memperhatikan penggunaan bahasanya agar gagasan dan hasil penelitiannya dapat tersampaikan dengan baik.

Penulisan abstrak tidak serta-merta dalam membuatnya. Ada aturan baku yang perlu diperhatikan. Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari karya tulis ilmiah yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan yang ditarik, dan (kalau ada) saran yang diajukan. Manfaat penulisan abstrak pada sebuah karya ilmiah untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi dari sebuah karya tulis ilmiah sehingga bisa untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Melalui abstrak diketahui kata kunci utama yang dibahas.

Sistematika dalam sebuah penelitian adalah hal yang harus diperhatikan dalam membuat sebuah karya ilmiah. Sistematika merupakan suatu penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis. Pada penelitian ini peneliti memilih satu jurusan di Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai objek kajian. Prodi tersebut adalah Prodi Ilmu Administrasi Negara.

Penelitian tentang penggunaan bahasa Indonesia sudah banyak dilakukan mahasiswa dan penelitian tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam abstrak sudah pernah dilakukan. Namun, penelitian tentang sistematika penulisan abstrak masih minim. Selama ini, penelitian mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang ada hanya difokuskan pada novel, makalah ilmiah, cerpen, dan puisi. Penelitian yang memuat inti sari skripsi berupa sistematika penulisan abstrak masih kurang. Oleh karena itu, penelitian tentang sistematika penulisan abstrak skripsi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar perlu dilakukan.

Sebelumnya peneliti melakukan penelitian pendahuluan dengan mengunjungi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk melakukan observasi. Peneliti menemukan ketidaksesuaian struktur abstrak skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya untuk periode 2016. Seseorang yang menyusun abstrak sebaiknya mengetahui tentang kaidah bahasa, misalnya tentang penggunaan ejaan. Ejaan ialah keseluruhan peraturan melambangkan bunyi-bunyi ujaran, menempatkan tanda-tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda kurang, tanda kurung, dan tanda garis miring), memotong suku kata, dan menggabungkan kata-kata (Suryaman, dalam Yatminiwati, 2016).

Kesalahan yang terjadi disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Sehubungan dengan itu, diharapkan

penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam membuat sebuah karya ilmiah khususnya dalam membuat abstrak skripsi. Peneliti juga berharap agar mahasiswa banyak membaca buku-buku yang berhubungan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal itu dapat membantu mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah khususnya abstrak skripsi.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistematika (bentuk dan ejaan) dalam penulisan abstrak skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang sesuai dengan kaidah kepenulisan menurut tata bahasa Indonesia yang berlaku. Oleh sebab itu, penulis mengangkat judul “Sistematika Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Pada bagian latar belakang telah diuraikan permasalahan yang menjadi objek kajian pada penelitian ini. Adapun rumusan permasalahan secara rinci yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistematika penulisan abstrak pada skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar?
2. Bagaimanakah penggunaan ejaan pada abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan sistematika penulisan abstrak pada skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan ejaan pada abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Upaya meningkatkan pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dilakukan pada jenjang pendidikan. Oleh sebab itu, manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai studi Bahasa Indonesia, khususnya struktur penulisan abstrak skripsi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

- a. Mahasiswa memperoleh informasi mengenai penulisan abstrak skripsi yang baik dan benar.

- b. Dosen Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam pembelajaran penulisan karya ilmiah dengan tepat.
- c. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian abstrak dalam skripsi mahasiswa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Relevan

Penelitian tentang abstrak telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Salah satu penelitian yang mengacu pada masalah penulisan abstrak adalah penelitian yang dilakukan oleh Mimin Yatminiwati (2016) pada jurnalnya yang berjudul “Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa (Studi pada Abstrak Skripsi Mahasiswa STIE Lumajang Tahun 2015-2016)”. Penelitian tersebut membahas tentang pemakaian bahasa Indonesia dalam abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Akutansi pada tahun 2015-2016 yang meliputi ejaan, diksi, kalimat, dan paragraf. Subjek penelitiannya adalah diperoleh dari sumber internal yaitu dari Perpustakaan STIE Lumajang.

Hasil penelitian menunjukkan kualitas penyusunan paragraf yang tidak tepat paling banyak daripada penyusunan paragraf kurang tepat dan penyusunan paragraf tepat. Kualitas penyusunan kalimat yang kurang tepat paling banyak digunakan daripada penyusunan kalimat dengan tepat dan penyusunan kalimat tidak tepat. Kualitas pembentukan kata dan pemilihan kata yang tepat paling banyak digunakan daripada penggunaan ejaan yang tepat.

Selain penelitian yang dilakukan oleh Mimin Yatminiwati (2016), ada pula penelitian yang dilakukan oleh Ni'matul Awal, dkk. (2013) dalam bentuk skripsi. Judul penelitian tersebut adalah “Kualitas Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia Universitas Negeri Malang Tahun 2008-2012”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan bahasa Indonesia dalam abstrak skripsi mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia Universitas Negeri Malang Tahun 2008-2012 yang meliputi pemarkah, pengalimatan, pembentukan kata dan pemilihan kata, serta penggunaan ejaan. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar kualitas penggunaan bahasa Indonesia mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia masih kurang tepat.

Penelitian yang juga membahas masalah penulisan abstrak pada skripsi adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016), dengan judul “Abstrak Skripsi Mahasiswa STIKIP PGRI Bandar Lampung Periode 2014 dan Implikasinya pada Pengajaran pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur abstrak skripsi serta implikasinya pada pengajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kesesuaian dan ketidaksesuaian struktur abstrak skripsi mahasiswa STIKIP PGRI Bandar Lampung periode 2014. Adapun kesesuaian yang ditemukan pada data meliputi (a) huruf kapital, sentral, dan simetris pada kata *abstrak*, (b) huruf

kapital pada judul skripsi dan unsur-unsur judul (masalah, variabel, dan objek penelitian), (c) metode dan hasil penelitian pada isi abstrak. Ketidaksesuaian yang ditemukan pada data meliputi (a) huruf tebal dan jarak pada margin pada kata *abstrak*, (b) huruf tebal, lokasi penelitian, dan jarak spasi dari kata *abstrak* pada judul skripsi, (c) huruf tebal, huruf kapital, penggunaan tanda titik dua, jarak spasi dari judul pada kata *oleh*, (d) jumlah kata, jumlah paragraf, jarak spasi abstrak, jarak antarparagraf, latar belakang, masalah, tujuan, subjek, teknik pengumpulan data, dan simpulan penelitian pada isi abstrak. Implikasi terhadap hasil penelitian berupa materi tambahan untuk mata kuliah penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi.

Ketiga penelitian yang dijelaskan tersebut merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti. Hal tersebut dapat dilihat pada kemiripan fokus penelitian yang dijelaskan, yakni tentang abstrak dalam skripsi.

2. Karya Tulis Ilmiah

a. Definisi Karya Ilmiah

Jauhari (2010: 5) menyatakan bahwa karya ilmiah terbagi atas beberapa jenis, yaitu laporan penelitian, makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan proposal. Karya ilmiah adalah karya tulis yang disusun secara sistematis menurut aturan atau kaidah tertentu berdasarkan hasil berpikir ilmiah. Proses berpikir ilmiah terdiri atas langkah-langkah tertentu yang didukung oleh tiga

unsur, yaitu (1) pengajuan masalah, (2) perumusan hipotesis, (3) verifikasi yang dilaporkan dengan metode tertentu.

Karya ilmiah adalah hasil atau produk manusia (biasanya dalam bentuk tulisan sekalipun tidak hanya itu) atas dasar pengetahuan, sikap dan cara berpikir ilmiah (Sudjana, 2015: 4). Karya ilmiah terdiri dari dua kata, yakni “karya”, artinya kerja, berbuat; dan “ilmiah” artinya bersifat ilmu. Karya ilmiah biasanya ditampilkan dalam bentuk makalah ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan hasil penelitian. Penelitian ilmiah lebih ditujukan untuk pengembangan ilmu dan menguji kebenaran ilmu. Sedangkan makalah ilmiah dapat juga dibuat para mahasiswa di perguruan tinggi dalam rangka penyelesaian studinya. Skripsi, tesis, dan disertasi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang ditulis dan dipersiapkan pada akhir program studinya sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar.

Chaer (2011: 4) menyatakan bahwa karangan ilmiah harus disajikan dalam bahasa ilmiah, antara lain memiliki ciri-ciri:

1. Bersifat lugas. Artinya apa yang mau diutarakan, dikatakan saja secara langsung, apa adanya, tidak berbelit-belit atau bertele-tele, atau tanpa kalimat yang berbunga-bunga.
2. Mematuhi kaidah-kaidah gramatikal. Artinya, kalimat dan paragraf-paragraf sesuai dengan kaidah-kaidah tata bahasa.

3. Efektivitas kalimat-kalimatnya terpenuhi. Maksudnya, pesan-pesan yang dikandung kalimat-kalimat itu dapat diterima pembaca persis seperti yang diinginkan penulis.
4. Kosakata yang digunakan, selain kosakata baku, juga sesuai dengan kaidah pemilihan kata (diksi) dan istilah-istilah yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.
5. Kalimat-kalimatnya bebas ketaksaan (ambiguiti). Maksudnya, kalimat-kalimatnya, atau paragraf-paragrafnya tidak menimbulkan tafsiran ganda.
6. Bebas dari makna kias dan figura bahasa. Artinya, kata-kata atau kalimat-kalimat yang digunakan harus bermakna lugas. Misalnya, kata *buaya* dalam ucapan *buaya darat* adalah bermakna kias, tetapi dalam *buaya* yang ada di darat tidak bermakna kias, tetapi bermakna sebenarnya, yang disebut makna leksikal.
7. Mematuhi persyaratan penalaran. Maksudnya, secara semantik kalimat-kalimat bersifat lugas dan dapat diterima oleh akal sehat.
8. Mematuhi atau menerapkan kaidah-kaidah ejaan yang berlaku (saat ini adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, disingkat PUEBI).

Dalman (dalam Rosidah, 2016) mengemukakan bahwa karya ilmiah merupakan tulisan yang memiliki bobot akademis tertentu ditinjau dari aspek

organisasi tulisan, substansi masalah, akurasi data, dan penyajian. Pada umumnya, pengertian karya tulis ilmiah di perguruan tinggi dipahami sebagai dokumen formal, yang disusun secara sistematis dan metodologis. Ada dua tujuan utama disusunnya karya tulis ilmiah, yaitu (1) sebagai kegiatan wajib akademis untuk melakukan publikasi ilmiah berbasis riset dan (2) dijadikan sebagai syarat kelulusan mahasiswa program studi klasifikasi sarjana, magister, dan doktor, yaitu karya tulis ilmiah skripsi, tesis, dan disertasi disimpan sebagai bahan referensi belajar.

b. Jenis Karya Ilmiah

Menurut Nasution (2017: 4) karya ilmiah secara umum merupakan keluaran kegiatan tridarma PT yang dapat diwakilkan secara tertulis, yaitu darma pertama pendidikan, darma kedua penelitian, dan darma ketiga pengabdian kepada masyarakat. Jenis karya ilmiah sekitar darma Pendidikan adalah sebagai berikut.

1) Laporan Laboratorium

Suatu tulisan dalam sistematika tertentu yang berfungsi sebagai laporan kegiatan mahasiswa dalam satu laboratorium yang memenuhi satu standar keilmuan dan mengikuti panduan laboratorium atau *Standard Operasional Prosedure* (SOP)

2) Laporan Studi

Suatu tulisan dalam sistematika tertentu yang berfungsi sebagai laporan kajian terhadap sekumpulan pustaka atau laporan setelah mengikuti kegiatan ilmiah seperti seminar, simposium, bengkel, konferensi, kongres atau studi banding berdasarkan suatu panduan atau *Standard Operasional Prosedure (SOP)*

Jenis karya ilmiah sekitar darma penelitian untuk mahasiswa adalah sebagai berikut.

1) Tugas akhir

Suatu tulisan berdasarkan ketentuan tertentu yang dihasilkan oleh mahasiswa Diploma II (D-2) atau Diploma III (D-3) pada akhir studinya. Ketentuan yang diterapkan berdasarkan kaidah penelitian yang berfungsi untuk mengungkapkan keahlian sendiri secara vokasi.

2) Skripsi

Suatu tulisan berdasarkan kaidah penelitian dan standar tertentu yang dihasilkan oleh mahasiswa sarjana pada akhir studinya. Skripsi merupakan paparan tulisan hasil penelitian sarjana atau Strata I (S-1) yang membahas permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan

menggunakan kaidah yang berlaku. Namun, pada jenjang yang sama, tulisan yang dihasilkan oleh mahasiswa Diploma IV (D-4) pada akhir studinya secara ilmiah sama dengan skripsi, tetapi berdasarkan kaidah penelitian yang berlaku untuk vokasi atau berbeda dari S-1.

3) Tesis

Suatu tulisan berdasarkan kaidah penelitian dan standar tertentu yang dihasilkan oleh mahasiswa pascasarjana dengan jenjang magister (Strata II (S-2) atau Spesialis I (Sp-1)). Tesis merupakan paparan tulisan hasil penelitian S-2/Sp-1 yang menggambarkan kemampuan mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan.

4) Disertasi

Suatu tulisan berdasarkan kaidah penelitian dan standar tertentu yang dihasilkan oleh mahasiswa pascasarjana dengan jenjang doktor (Strata III (S-3) atau Spesialis II (Sp-2)). Disertasi merupakan paparan tulisan hasil penelitian S-3/Sp-2 yang menggambarkan kemampuan untuk mendapatkan sesuatu kebaruan.

Jenis karya ilmiah untuk darma pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa adalah laporan tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN). Laporan ini dibuat oleh mahasiswa secara berkelompok setelah selesai melakukan KKN di berbagai daerah. Laporan ini harus memenuhi sistematika yang telah ditentukan bidang pendidikan. Secara umum, isi dari laporan KKN adalah kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama melakukan KKN dalam kurun waktu yang telah ditentukan lama pelaksanaannya.

Jenis karya ilmiah yang setara dengan laporan penelitian KKN adalah laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di berbagai institusi (pemerintah ataupun swasta), karena dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen. Bentuk baku dari laporan PKL ditentukan berdasarkan SOP dan panduan pembuatan laporan PKL. Secara umum, laporan PKL mengandung kegiatan dan persoalan-persoalan yang dihadapi sewaktu melaksanakan PKL (termasuk adaptasi dengan teknologi yang digunakan).

Selain itu, karya ilmiah adalah seluruh keluaran dari penelitian, yang terdiri atas:

- a) Menghasilkan karya ilmiah.
- b) Menerjemahkan/menyadur buku ilmiah.
- c) Mengedit/menyunting karya ilmiah.
- d) Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan.

- e) Membuat rancangan dan karya teknologi, rancangan dan karya seni monumental/seni pertunjukan/karya sastra.

3. Skripsi

Skripsi adalah salah satu karangan ilmiah yang ditulis mahasiswa program S-1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan. Dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh minimal dua orang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Pembimbing ini dimaksudkan agar hasil skripsi mahasiswa berkualitas baik dari segi isi maupun teknik penyampaiannya. (Muslich, 2009 :4). Selanjutnya Syaefullah (2014: 17) mengemukakan penulisan skripsi merupakan bukti kemampuan akademik bagi setiap mahasiswa dalam bidang penelitian sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Skripsi adalah salah satu bentuk karya tulis yang telah diakui dalam ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan (Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar, 2015: 1). Skripsi jenis ini berisi satu topik yang memuat beberapa gagasan atau proposisi yang berkaitan yang harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.

Menurut Soemanto (dalam Sari, 2016) skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program sarjana.

Penulisan skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian sesuai dengan bidang keahliannya. Skripsi yang ditulis harus sesuai dan diajukan sebagai persyaratan harus memenuhi kriteria dan karakteristik yang tercantum dalam pedoman penulisan karya tulis ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Menurut Muslich (2009: 3) penulisan skripsi memiliki manfaat akademis yang dapat diperoleh mahasiswa antara lain sebagai berikut:

- a. Terpacu membaca secara efektif.
- b. Terlatih menggabungkan hasil bacaan, menyarikan, dan mengembangkannya.
- c. Terbiasa melacak atau mencari informasi di perpustakaan.
- d. Terbiasa menemukan fakta, mengorganisasikan, dan menyajikan fakta secara jelas dan sistematis.
- e. Terbiasa berpikir ilmiah, baik secara induktif, deduktif, maupun penggabungan keduanya.
- f. Mendapatkan kepuasan intelektual.
- g. Turut andil dalam membuka cakrawala iptek bagi masyarakat.

4. Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan, rangkuman atau ikhtisar lengkap tentang isi sebuah tulisan. Dalam hal ini, Ahira (dalam Rosidah, 2016) mengemukakan bahwa abstrak harus jelas, singkat, padat, dan mudah dipahami. Penulisan abstrak yang baik perlu dipertimbangkan mengingat bagian ini merupakan bagian artikel yang dibaca setelah judul. Abstrak dalam bahasa Inggris merupakan suatu kemutlakan yang harus ada (persyaratan dalam akreditasi jurnal ilmiah) (Santoso dalam Rosidah, 2016).

Djuharie dan Suherli (dalam Sari, 2016) mengemukakan bahwa abstrak adalah bagian ringkas dalam suatu uraian yang merupakan gagasan utama dari suatu pembahasan yang akan diuraikan. Selain itu, untuk mengetahui keseluruhan isi skripsi yang berupa hasil penelitian dalam waktu amat singkat, pembaca dapat memanfaatkan abstrak untuk mendapatkan informasi dalam skripsi tanpa perlu membaca secara keseluruhan.

Zainurrahman (2011: 181) menyatakan bahwa abstrak atau sinopsis adalah gambaran umum dari isi sebuah makalah. Abstrak juga terdapat dalam laporan-laporan penelitian, dalam bentuk apa pun.

Rahardi (2010: 169) menyatakan bahwa, berkaitan dengan abstrak dalam sebuah karya ilmiah, hal-hal berikut ini mohon diperhatikan dengan baik.

1. Abstrak merupakan bentuk penyajian singkat sebuah laporan atau dokumen yang ditulis secara teknis, teliti, tanpa kritik atau penafsiran penulis abstrak.
2. Abstrak juga dapat didefinisikan sebagai pernyataan singkat, tetapi akurat dari isi laporan atau dokumen tanpa menambah tafsiran atau kritik dan tanpa membedakan untuk siapa abstrak tersebut dibuat (*American National Standard Institute*).
3. Abstrak dapat juga didefinisikan sebagai uraian singkat, tetapi akurat yang mewakili isi dokumen, tanpa menambah interpretasi atau kritik dan tanpa melihat siapa pembuat abstrak tersebut (ISO 214-1976).

★ Menurut Santoso (2014: 47) umumnya abstrak digunakan dalam penulisan karya ilmiah dan merupakan inti sari dari karya ilmiah yang biasanya dijadikan acuan pembaca untuk memilah karya ilmiah mana yang perlu dibacanya.

a. Jenis Abstrak

Secara umum dalam sebuah karangan ilmiah, abstrak terbagi menjadi dua jenis, yaitu abstrak indikatif dan abstrak informatif (Widjono, 2012: 279)

a) Abstrak indikatif

Abstrak indikatif adalah abstrak yang menguraikan secara singkat masalah yang terkandung dalam dokumen lengkapnya. Abstrak ini

tidak memadatkan isi dokumen asli, bertujuan agar lebih cepat diketahui isinya dan hanya memberikan indikasi sasaran cakupan tulisan sehingga pembaca dapat mempertimbangkan apakah tulisan asli perlu dibaca atau tidak. Pembaca abstrak cenderung mementingkan informasi yang diperlukan sebagai pertimbangan untuk suatu tindakan tertentu.

b) Abstrak informatif

Abstrak informatif adalah miniatur laporan atau dokumen asli dengan melampirkan selengkap mungkin data laporan sehingga pembaca abstrak tidak perlu lagi membaca naskah aslinya, kecuali untuk mendalaminya. Abstrak informasi menyajikan keseluruhan naskah asli dalam bentuk mini. Dengan kata lain, mengharuskan pembaca untuk membaca keseluruhan isi karangan jika ingin lebih mengetahui lebih rincinya.

b. Struktur Abstrak

Menurut Pujiono (2013: 76) penulisan abstrak terdiri atas beberapa paragraf yang tercantum sebagai berikut:

1. Paragraf pertama berisi ringkasan dari latar belakang/pendahuluan.
2. Paragraf kedua berisi ringkasan dari kajian teori.
3. Paragraf ketiga berisi ringkasan dari metodologi.
4. Paragraf keempat berisi ringkasan dari analisis dan pembahasan.
5. Paragraf kelima berisi ringkasan dari penutup/kesimpulan dan saran.

Menurut Widjono (2012: 278) penulisan abstrak dalam sebuah penelitian harus memenuhi struktur sebagai berikut:

1. Judul skripsi,
2. Nama asli penulis,
3. Tujuan dan masalah,
4. Cara kerja, proses, atau metode kerja,
5. Hasil kerja dan validitas hasil,
6. Kesimpulan, dan
7. Inisial penulis abstrak.

Menurut Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar dalam Pedoman Penulisan Skripsi (2015: 9) bahwa kata abstrak ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, semetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi dari kata *abstrak*, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak *miring* dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata *skripsi* ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama jurusan (tidak boleh disingkat), nama fakultas, nama universitas, dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing I dan II tanpa menggunakan gelar akademiknya.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di akhir uraian abstrak. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima buah. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul skripsi beserta abstraknya dengan mudah.

Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari skripsi yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan yang dapat ditarik, dan (kalau ada) saran yang diajukan. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (spasi satu) dan panjangnya tidak lebih dari satu halaman kertas ukuran kuarto.

c. Karakteristik Abstrak

Widjono (2012: 278) menyatakan bahwa penulisan abstrak perlu memperhatikan hal-hal berikut ini.

1. Singkat: tidak memuat latar belakang keseluruhan, tidak memuat contoh, tidak memuat penjelasan alat, cara kerja, dan proses yang sudah lazim/dikenal, tidak lebih dari 250 kata, hanya memuat: (a) metode kerja dari pengumpulan data sampai dengan penyimpulan, dan (b) data yang sudah diolah.
2. Berketelitian tinggi: (a) menggunakan sumber dokumen asli secara cermat, mudah dipahami, dan (b) menggunakan kata atau istilah yang sama dengan dokumen aslinya.

3. Bentuk tulisan: (a) informatif kualitatif atau kuantitatif bergantung pada naskah asli, dan (b) deskriptif, analisis, induktif, atau deduktif bergantung pada naskah asli.

Menurut Djuharie dan Suherli (dalam Sari, 2016) Hal yang perlu diperhatikan dalam menulis abstrak antara lain.

1. Tulisan abstrak harus menjadi “jembatan” antara pemikiran pembaca dengan penulis tentang lingkup materi yang diungkapkan di dalam suatu karangan ilmiah;
2. Tulisan abstrak harus dapat mengungkapkan keseluruhan isi materi yang diuraikan secara lengkap di dalam suatu karangan ilmiah;
3. Tulisan abstrak harus dapat menuntun pembaca (mengondisikan pembaca) terhadap uraian materi secara lengkap;
4. Tulisan abstrak merupakan ide pokok suatu uraian, sehingga abstrak harus dapat membuat pembaca tertarik dan terdorong rasa ingin tahunya untuk membaca uraian materi yang lebih lengkap dari suatu karya ilmiah.

5. Ejaan

a. Definisi Ejaan

Perkembangan ejaan di Indonesia diawali dengan Ejaan van Ophuijsen. Ejaan van Ophuijsen ditetapkan sebagai Ejaan Bahasa Melayu pada tahun 1901. Menurut Alek (dalam Yatminiwati, 2016) bahwa ejaan

adalah keseluruhan peraturan melambangkan bunyi ujaran, pemisahan dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf, dan tanda baca. Penulisan ejaan meliputi pemakaian huruf (huruf kapital, huruf kecil, huruf miring, huruf tebal), penulisan kata (penulisan kata dasar, penulisan kata ulang, penulisan gabungan kata, penulisan bentuk singkatan), pemenggalan kata (pemenggalan kata dasar, pemenggalan kata berimbuhan, pemenggalan kata kompleks), tanda baca (tanda titik, tanda koma, titik dua, tanda hubung, tanda pisah). Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Suryaman (dalam Yatminiwati, 2016) menyatakan bahwa ejaan ialah keseluruhan peraturan melambangkan bunyi-bunyi ujaran, menempatkan tanda-tanda baca, memotong suku kata, dan menggabungkan kata-kata.

Ejaan merupakan ketentuan yang harus diikuti dan dipatuhi oleh seluruh pemakai bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk, terutama dalam bahasa tulis. Hal ini karena, bahasa tulis tidak cepat dipahami oleh pembaca dari pada bahasa lisan. Menurut Wijayanti, dkk. (2014: 1) bahwa pengertian ejaan mencakup kaidah cara menggambarkan/melambangkan bunyi-bunyi tuturan (kata, kalimat, dan sebagainya) dan bagaimana hubungan di antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Secara teknis, ejaan berkaitan dengan penulisan huruf (huruf besar/kapital dan huruf miring), penulisan kata, penulisan unsur serapan, penulisan angka/bilangan, dan penulisan tanda baca.

Menurut Sugiarto (dalam Tussolekha, 2019) Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) mencakup penggunaan dalam 12 hal, yaitu penggunaan huruf besar (kapital), tanda koma, tanda titik, tanda seru, tanda hubung, tanda titik koma, tanda tanya, tanda petik, tanda titi dua, tanda kurung, tanda elipsis, dan tanda garis miring.

Kesalahan-kesalahan pada ejaan yang banyak dilakukan dalam menuliskan bahasa Indonesia yang baik dan benar memang merupakan kesalahan umum yang banyak terjadi atau pernah dilakukan oleh siapa saja terutama oleh para mahasiswa. Menurut Nanik (dalam Tussolekha, 2019) kesalahan dalam penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia, di antaranya: a) kesalahan penulisan huruf kapital, b) kesalahan penulisan huruf miring, c) kesalahan penulisan lambang bilangan, dan d) kesalahan penulisan tanda baca.

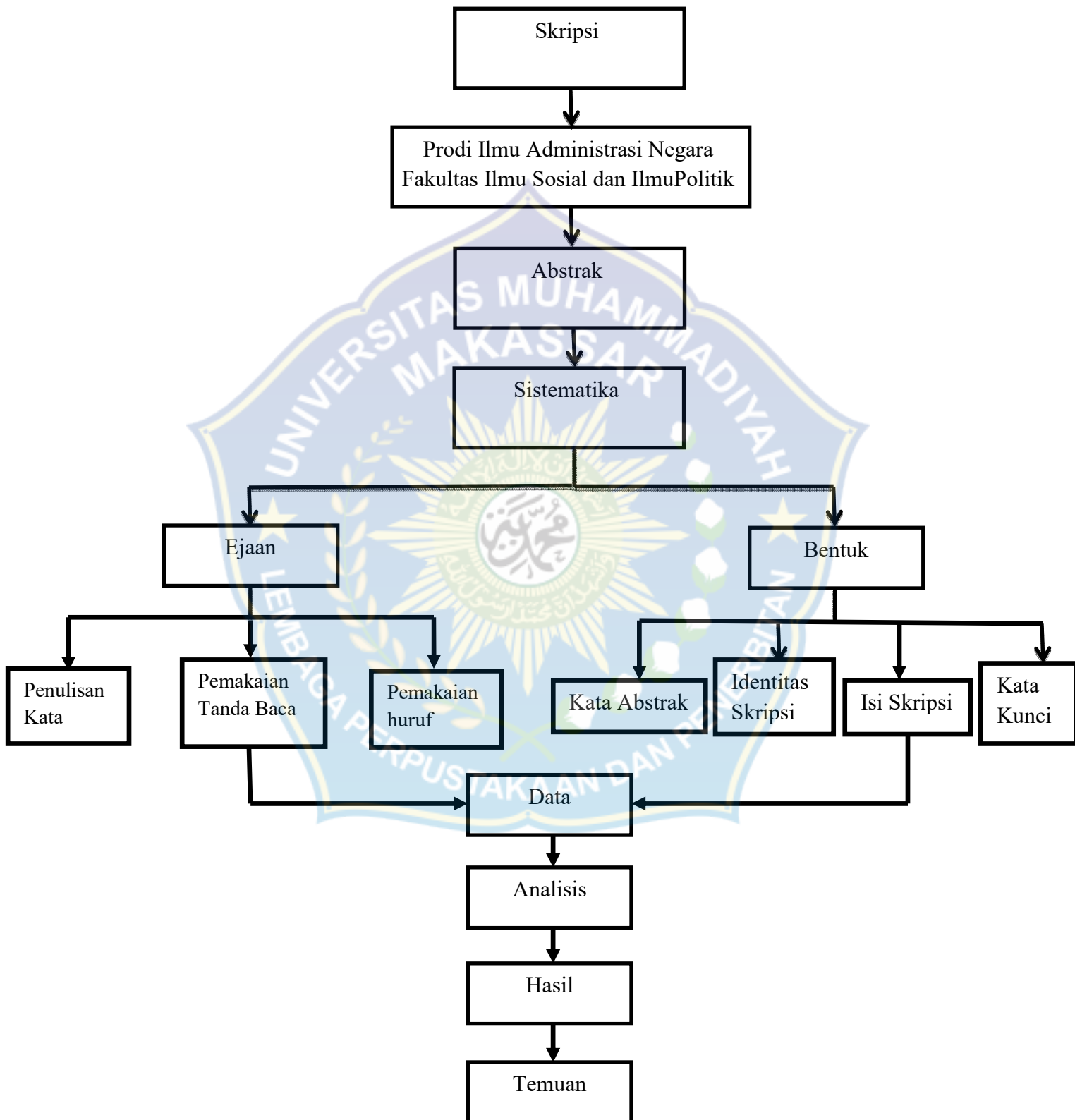
b. Fungsi Ejaan

Azwardi (dalam Wijayanti, 2017) menyatakan fungsi ejaan adalah sebagai landasan pembakuan tata bahasa, landasan pembakuan kosakata dan peristilahan, dan juga sebagai alat penyaring masuknya unsur-unsur bahasa lain ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, secara praktis, ejaan berfungsi untuk membantu pembaca dalam memahami dan mencerna informasi yang disampaikan secara tertulis.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan secara ringkas mengenai keterkaitan antara masalah dengan objek yang diteliti. Pada penelitian ini, masalah yang menjadi rujukan peneliti adalah masalah dalam penulisan karya tulis ilmiah dalam bidang skripsi, yaitu penulisan abstrak. Ada dua indikator yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini. Pertama, sistematika atau struktur penulisan skripsi yang mencakup nama, tahun, judul penelitian, dan isi (pendahuluan, metode, serta hasil). Kedua, ejaan penulisan pada abstrak skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara.

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini yakni skripsi mahasiswa pada Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Periode 2016. Objek penelitian tersebut dipilih berdasarkan atas penelitian observasi terlebih dahulu oleh peneliti yakni terdapat ketidaksesuaian struktur dan kaidah (panduan) penulisan pada abstrak skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2016. Adapun bagan kerangka pikir dicantumkan pada bagian berikut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih tertuju pada pembentukan teori substantif berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris (Margono dalam Sari, 2016). Menurut Suryabrata (2013: 75) tujuan penelitian deskriptif untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat memaparkan suatu kejadian atau fenomena-fenomena secara apa adanya.

Menurut Arikunto (dalam Awal,dkk. 2013) bahwa pada penelitian deskriptif peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberi perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Penelitian ini bermaksud mengelola sumber data dengan pemaparan yang jelas sesuai dengan teori yang menjadi landasan peneliti, bukan dimaksudkan sebagai penelitian yang menguji suatu variabel dengan variabel lain, gejala, ataupun keadaan. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan penulisan abstrak skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Definisi Istilah

Definisi istilah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Karya ilmiah merupakan laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Karya ilmiah sangat berkaitan erat dengan dunia pendidikan dan juga dunia penelitian. Kebanyakan karya ilmiah yang diterbitkan merupakan hasil dari berbagai macam riset yang dilakukan oleh lembaga penelitian ataupun lembaga pendidikan.
2. Penelitian atau riset merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sistematis dengan meliputi pengumpulan dan analisis data (informasi) dalam upaya meningkatkan pengertian kita mengenai fenomena yang telah menjadi perhatian kita maupun hal yang kita minati.
3. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan atau studi kepustakaan yang disusun mahasiswa sesuai dengan bidang studinya sebagai tugas akhir dalam studi formalnya di perguruan tinggi.
4. Dalam dunia penelitian, abstrak merupakan tulisan singkat yang berisi gambaran secara menyeluruh mengenai aktivitas/kegiatan penelitian yang dilakukan. Abstrak biasanya diletakkan di bagian awal sebuah karya ilmiah atau pun laporan hasil penelitian sebagai informasi awalan bagi

para pembaca. Abstrak biasanya dibuat dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa ibu tempat laporan penelitian ataupun karya ilmiah tersebut dibuat.

C. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini adalah *abstrak* yang terdapat dalam skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar. Sumber data pada penelitian ini adalah abstrak skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara periode terbit tahun 2016 dengan jumlah keseluruhan 10 abstrak skripsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggunakan abstrak dalam skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2016 sebagai bahan penelitian.

Langkah-langkah pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat daftar nama skripsi mahasiswa periode 2016 sebanyak 10 nama;
2. Nama-nama yang telah diperoleh, kemudian diurutkan berdasarkan urutan abjad nama dari sumber data.

E. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan sumber data yang akan diteliti.
2. Membaca abstrak dalam skripsi dengan cermat.
3. Membaca dan menandai setiap ketepatan dan ketidaktepatan dalam penulisan abstrak sesuai dengan pedoman struktur abstrak.
4. Menganalisis struktur abstrak yang mencakup: (a) penulisan kata *abstrak*, (b) identitas skripsi, (c) dan isi abstrak.
5. Mendeskripsikan ketepatan dan ketidaktepatan stuktur abstrak.
6. Menyimpulkan hasil analisis tentang penulisan abstrak dalam skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sebagai gambaran struktur abstrak tersebut, berikut indikator struktur abstrak.

Tabel 1.1 Indikator Struktur Abstrak

No.	Indikator	Keterangan
1.	Penulisan kata abstrak	Kata abstrak ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik.

Lanjutan Tabel 1.1

2.	<p>Identitas skripsi:</p> <p>a. Nama penulis</p> <p>b. Tahun lulus</p> <p>c. Judul skripsi</p> <p>d. Kata skripsi</p>	<p>Diketik dengan jarak 2 spasi dari kata abstrak, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik.</p> <p>Ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik.</p> <p>Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik.</p> <p>Ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma.</p>
3.	<p>Isi abstrak: terdiri atas 3 s.d. 5 paragraf</p>	<p>(1) Mencakup inti sari dari latar belakang/pendahuluan.</p> <p>(2) Mencakup permasalahan dan tujuan penelitian.</p> <p>(3) Mencakup inti sari dari metode penelitian.</p> <p>(4) Mencakup sampel/subjek penelitian.</p>



Lanjutan Tabel 1. 1

		<p>(5) Mencakup teknik pengumpulan dan analisis data.</p> <p>(6) Mencakup inti sari dari penutup/ kesimpulan dan saran.</p>
4.	Kata kunci	<p>(1) Kata kunci ditempatkan di akhir uraian abstrak.</p> <p>(2) Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima buah kata.</p>
5.	Jumlah kata dalam abstrak	Jumlah kata maksimal dalam abstrak 250 kata (200-250).

Sumber : Pedoman Penulisan Skripsi (FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015: 9).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, disajikan hasil penelitian ketepatan dan ketidaktepatan penulisan sistematika dan kesalahan penggunaan ejaan pada abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2016. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan sebagai pendekatan utama untuk mendeskripsikan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini merupakan deskripsi dari ketepatan dan ketidaktepatan penulisan sistematika dan kesalahan penggunaan ejaan pada abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar. Sistematika penyajian dilakukan sebagai berikut: (1) sistematika penulisan abstrak, meliputi (a) penulisan kata abstrak, (b) penulisan identitas skripsi, (c) penulisan isi abstrak, dan (d) penulisan kata kunci dan penulisan jumlah kata dalam abstrak. (2) kesalahan penulisan ejaan meliputi (a) pemakaian huruf, (b) penulisan kata (c) dan pemakaian tanda baca.

1. Kesalahan Sistemika Penulisan

Berdasarkan hasil deskripsi data diperoleh hasil analisis yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Analisis Penulisan Kata Abstrak

No.	Nama	Huruf Tebal		Huruf Kapital		Sentral	
		Y	T	Y	T	Y	T
1.	Abdul Khair Ihsan	✓		✓		✓	
2.	Darnisa Dahlan	✓		✓		✓	
3.	Firawati	✓			✓	✓	
4.	Indah Muhadarah	✓		✓		✓	
5.	Mardiana	✓		✓		✓	
6.	Martia	✓		✓		✓	
7.	Muh. Nurhadi	✓		✓		✓	
8.	Romansyah	✓		✓		✓	
9.	Rosita	✓		✓		✓	
10.	S. Parman	✓		✓		✓	
Jumlah		10	0	9	1	10	0

Keterangan:

Y : Ya

T: : Tidak

Dari data tersebut menunjukkan ketepatan penulisan kata abstrak sudah sesuai dengan sistematika penulisan abstrak kecuali, data ke-3 pada huruf kapital. Kata abstrak pada data (3) ditulis dengan huruf kecil. Sesuai dengan contoh dalam Pedoman Penulisan Skripsi (Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016: 27) kata abstrak ditulis dengan huruf kapital, huruf tebal, dan simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik.

Tabel 1.3 Analisis Identitas Skripsi

No.	Nama	Nama Penulis		Judul Skripsi		Nama Pembimbing	
		Y	T	Y	T	Y	T
1.	Abdul Khair Ikhsan	✓			✓		✓
2.	Darnisa Dahlan		✓	✓		✓	
3.	Firawati	✓		✓		✓	
4.	Indah Muhadarah		✓	✓		✓	
5.	Mardiana	✓		✓		✓	
6.	Martia	✓		✓		✓	
7.	Muh. Nurhadi	✓		✓		✓	
8.	Romansyah		✓	✓		✓	
9.	Rosita	✓		✓		✓	
10.	S. Parman	✓		✓		✓	
Jumlah		7	0	3	7	9	1

Keterangan:

Y : Ya

T : Tidak

Pedoman Penulisan Skripsi (Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016: 26) menyatakan alinea pertama memuat nama penulis tanpa gelar (ditulis dengan huruf kapital), judul ditulis dengan huruf miring, tulisan “dibimbing oleh” yang diikuti nama-nama pembimbing I dan pembimbing II (tanpa gelar) dalam tanda kurung. Berdasarkan ketentuan tersebut, penulisan identitas skripsi dari data tersebut ditemukan ketepatan dan ketidaktepatan. Ketepatan meliputi: nama penulis data (1,3,5,6,7,9,dan10), judul skripsi data (6,7, dan 10), dan penulisan nama pembimbing data (2,3,4,5,6,7,8,9,dan 10), sedangkan ketidaktepatan dari data tersebut meliputi: nama penulis data (2,4, dan 8), judul skripsi data (1,2,3,4,5,8,dan 9), dan penulisan nama pembimbing data (1). Ketidaktepatan yang dimaksud dalam data tersebut, yakni penulisan nama yang tidak sesuai dengan struktur penulisan abstrak Fisipol, yakni nama ditulis dengan huruf kecil dan penulisan nama pembimbing data (1), nama pembimbing seharusnya tidak diikuti dengan gelar serta dari data tersebut ditemukan ketidaktepatan penulisan judul skripsi, yakni judul pada data (1,2,3,4,5,8,dan 9) tidak ditulis miring.

Tabel 1.4 Analisis Isi Abstrak

No.	Nama	Latar Belakang		Rumusan Masalah		Tujuan		Metode		Sampel		Teknik Pengumpulan Data		Hasil		Simpulan	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Abdul Khair Ihsan		✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓			✓
2.	Darnisa Dahlan	✓			✓	✓		✓		✓		✓		✓			✓
3.	Firawati	✓			✓	✓		✓		✓		✓		✓			✓
4.	Indah Muhadarah		✓	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5.	Mardiana		✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓			✓
6.	Martia		✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓			✓
7.	Muh. Nurhadi		✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓			✓
8.	Romansyah		✓	✓			✓	✓		✓		✓		✓			✓
9.	Rosita	✓			✓	✓		✓		✓		✓		✓			✓
10.	S. Parman		✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Jumlah		3	7	2	8	9	1	10	0	8	2	8	2	10	0	2	8

Keterangan:

Y :Ya

T : Tidak

Pedoman Penulisan Skripsi (Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016: 26) menyatakan alinea kedua dimulai dengan ikhtisar dari latar belakang, tujuan, kegunaan, metode, dan kesimpulan penelitian. Berdasarkan ketentuan tersebut, penulisan isi abstrak dari data tersebut ditemukan ketepatan meliputi: latar belakang data (2,3,dan 9), rumusan masalah data (4 dan 8), tujuan data (1,2,3,4,5,6,7,9,dan 10), untuk metode ditemukan semua data sudah tepat, sampel data (1,2,3,4,6,7,8,dan 10) teknik pengumpulan data data (1,2,3,6,7,8,9,dan 10), hasil ditemukan semua data sudah tepat, dan simpulan data (4 dan 10), sedangkan ketidaktepatan dari data tersebut meliputi: latar belakang data (1,4,5,6,7,8,dan 10), rumusan masalah data (1,2,3,5,6,7,9,dan 10), tujuan data (8), sampel data (5 dan 9), teknik pengumpulan data, data (4 dan 5), dan simpulan data (1,2,3,5,6,7,8,dan 9).

Tabel 1.5 Analisis Kata Kunci dan Jumlah Kata dalam Abstrak

No.	Nama	Kata Kunci		Jumlah Kata Kunci		Jumlah Kata dalam Abstrak
		Y	T	Y	T	
1.	Abdul Khair Ihsan	✓			✓	271
2.	Darnisa Dahlan	✓		✓		190
3.	Firawati	✓			✓	222
4.	Indah Muhadarah	✓		✓		212
5.	Mardiana	✓		✓		137
6.	Martia	✓		✓		252
7.	Muh. Nurhadi	✓		✓		213
8.	Romansyah	✓		✓		216
9.	Rosita	✓		✓		288
10	S. Parman	✓		✓		202
Jumlah		10	0	8	2	

Keterangan:

Y : Ya

T : Tidak

Pedoman Penulisan Skripsi (Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016: 26) menyatakan abstrak seyogianya disajikan secara menarik dan disusun secara padat, sistematis, akurat, lengkap, dan tidak lebih dari 200 sampai 250 kata. Berdasarkan ketentuan tersebut, dari data di atas ditemukan ketepatan meliputi: kata kunci (semua data sudah sesuai dengan sistematika), jumlah kata

kunci data (2,4,5,6,7,8,9,dan 10), dan jumlah kata dalam abstrak data (2,3,4,5,7,8, dan 10), sedangkan ketidaktepatan dari data tersebut meliputi: jumlah kata data (1dan 3) dan jumlah kata abstrak pada data tersebut data (1, 6, dan 9)

2. Kesalahan Penulisan Ejaan

a. Pemakaian huruf

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemakaian huruf pada abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara, penulis menemukan kesalahan pemakaian huruf kapital, miring, dan tebal.

1) Huruf kapital

Data 1 (kesalahan)

- a) Koordinasi Fasilitator Masyarakat Dengan Pemerintah Desa Dalam Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Desa Tarobok Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.
- b) sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.
- c) teknik pengumpulan data yang dilakukan secara observasi...
- d) hal ini di dukung oleh hasil penelitian yang dapat di tinjau dari segi Komunikasi yang kurang dilakukan oleh pemerintah Desa kepada masyarakat.

Data 1 (perbaikan)

- a) Koordinasi Fasilitator Masyarakat dengan Pemerintah Desa dalam Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Tarobok Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.
- b) Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.
- c) Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi...
- d) Hal ini di dukung oleh hasil penelitian yang dapat di tinjau dari segi komunikasi yang kurang dilakukan oleh pemerintah desa kepada masyarakat.

Berdasarkan contoh kalimat tersebut (a) terdapat kesalahan pada penulisan, yakni huruf pertama pada kata dengan, dalam, dan di, kata tersebut diawali oleh huruf kapital. Kata dengan dan dalam merupakan kata sambung, sedangkan kata di merupakan kata tugas. Waridah (2016: 11) menyatakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk, yang tidak terletak pada posisi awal.

Waridah (2016: 5) menyatakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Kalimat (b,c,dan d) huruf pertama awal kalimat tidak ditulis dengan menggunakan huruf kapital, kemudian huruf pertama

kata komunikasi dan desa ditulis huruf kapital padahal bukan huruf pertama awal kalimat.

Data 2 (kesalahan)

- a) Fungsi Pengawas Dalam Pengelolaan Parkir Dikota Makassar.
- b) ... yakni dinas perhubungan kota Makassar...

Data 2 (perbaikan)

- a) Fungsi Pengawasan dalam Pengelolaan Parkir di Kota Makassar.
- b) ... yakni Dinas Perhubungan kota Makassar...

Waridah (2016: 11) menyatakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk, yang tidak terletak pada posisi awal. Walaupun merupakan judul, kata dalam dan di pada kalimat (a) merupakan kata tugas dan harus ditulis huruf kecil. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen (Waridah, 2016: 10), sedangkan kalimat (b) menunjukkan nama lembaga dan harus ditulis huruf kapital pada huruf awal kata.

Data 3 (kesalahan)

- a) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola koordinasi dalam program Makassar'ta tidak rantasa (MTR),...
- b) ... yang terjadi di lapangan dengan menjelaskan pola koordinasi antara Dinas kebersihan, ...

Data 3 (perbaikan)

- a) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola koordinasi dalam program Makassar'ta Tidak Rantasa (MTR),...
- b) ... yang terjadi di lapangan dengan menjelaskan pola koordinasi antara Dinas Kebersihan, ...

Waridah (2016: 10) menyatakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk. Dari data tersebut (a) yaitu Makassar'ta *Tidak Rantasa* merupakan nama organisasi dan harus ditulis huruf kapital di setiap huruf awal kata. Kalimat (b) yaitu kebersihan seharusnya ditulis huruf kapital pada awal hurufnya karena Dinas Kebersihan merupakan salah satu nama lembaga.

Data 4 (kesalahan)

- a) Peran Pemerintah Dalam Pengendalian Perkawinan Usia Dini Di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

- b) ... perkawinan usia dini di kecamatan polongbangkeng utara kabupaten takalar.
- c) Maka dalam hal ini Peran Pemerintah KUA...
- d) ...yaitu Sosialisasi masih belum maksimal dikarenakan fasilitas serta personil yang masih belum memadai.

Data 4 (perbaikan)

- a) Peran Pemerintah dalam Pengendalian Perkawinan Usia Dini di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.
- b) ...perkawinan usia dini di Kecamatan Polongbangkeng, Utara Kabupaten, Takalar.
- c) Maka dalam hal ini peran pemerintah KUA...
- d) ...yaitu sosialisasi masih belum maksimal dikarenakan fasilitas serta personil yang belum memadai.

Waridah (2016: 11) menyatakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan ,yang, dan untuk, yang tidak terletak pada posisi awal. Kalimat (a) merupakan judul akan tetapi, kata dalam dan di merupakan kata tugas sehingga kata tersebut ditulis huruf kecil. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, Polongbangkeng Utara dan Takalar pada kalimat (b) merupakan nama geografi. Kalimat (c dan d) yakni kata

peran pemerintah dan sosialisasi tidak perlu huruf kapital pada awal huruf kata, karena bukan huruf pertama awal kalimat.

Data 5 (kesalahan)

- a) Pengaruh Pendidikan Dan Latihan Penjenjangan (Diklat) Terhadap Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara Di Sekretariat Daerah Kabupaten Nunukan.
- b) ... terhadap motivasi kerja aparatur sipil Negara.

Data 5 (perbaikan)

- a) Pengaruh Pendidikan dan Latihan Penjenjangan (diklat) terhadap Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara di Sekretariat Daerah Kabupaten Nunukan.
- b) ... terhadap motivasi kerja Aparatur Sipil Negara

Dari data tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf, kalimat (a) merupakan judul pada sebuah skripsi, namun penulisan huruf awal kata dan, terhadap, dan di, ditulis huruf kapital padahal kata tersebut merupakan kata tugas, kata tugas seharusnya ditulis huruf kecil. Kalimat (b) pada kata Aparatur Sipil Negara seharusnya ditulis huruf kapital pada awal huruf kata, karena Aparatur Sipil Negara merupakan nama dalam lembaga, badan, organisasi, atau dokumen. Waridah (2016: 10) menyatakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara,

lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk.

Data 6 (kesalahan)

- a) Koordinasi Badan Pusat Statistik Dengan Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga Tentang Pendataan Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Gowa.
- b) ... dengan menggunakan Teknik Pengumpulan data berupa: Observasi dan dokumentasi...

Data 6 (perbaikan)

- a) Koordinasi Badan Pusat Statistik dengan Desa Bungaejaya Kecamatan Palangga tentang Pendataan Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Goa.
- b) ... dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa: observasi dan dokumentasi...

Dari data tersebut ditemukan kesalahan penulisan huruf pada kalimat (a) yakni penulisan huruf kapital di awal kata dengan, tentang, dan di pada judul skripsi, padahal kata tersebut merupakan kata tugas. Kalimat (b) ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kata, padahal kata tersebut tidak perlu ditulis huruf kapital, karena kata tersebut tidak berada pada awal penulisan kalimat.

Data 7 (kesalahan)

- a) Pelayanan Pemerintah Terhadap Pemekaran Wilayah di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat.
- b) ... (Dibimbing Oleh Musliha Karim dan Adnan Ma'ruf).

Data 7 (perbaikan)

- a) Pelayanan Pemerintah terhadap pemekaran wilayah di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Selatan.
- b) ... (dibimbing oleh Musliha dan Adnan Ma'ruf).

Penggunaan huruf kapital pada kalimat tersebut (a) merupakan kesalahan penulisan yang dilakukan oleh penulis karena pada kata terhadap, penulis menggunakan huruf kapital pada huruf awal kata, padahal kata terhadap merupakan kata hubung. Pada kalimat (b), terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada kata dibimbing dan oleh, padahal kata tersebut tidak berada pada awal kalimat. Waridah (2016: 5) menyatakan huruf kapital dipakai sebagai sebagai huruf pertama awal kalimat.

Data 8 (kesalahan)

- a) Koordinasi pemerintah dengan lembaga pendidikan dalam pengendalian kenakalan remaja di kelurahan paria di kecamatan majauleng kabupaten wajo.
- b) ...(Dibimbing Oleh Andi Nuaraeni Aksa Dan Fatmaati).
- c) oleh karena itulah koordinasi tersebut dapat diberikan layanan...

Data 8 (perbaikan)

- a) Koordinasi Pemerintah dengan Lembaga Pendidikan dalam Pengendalian Kenakalan Remaja di Kelurahan Paria di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.
- b) ...(dibimbing oleh Andi Nuraeni Aksa dan Fatmawati).
- c) Oleh karena itulah, koordinasi tersebut dapat diberikan layanan...

Penggunaan huruf kapital pada kalimat tersebut merupakan kesalahan penulisan yang dilakukan oleh penulis, kalimat (a) merupakan judul skripsi dan harus ditulis huruf kapital di setiap huruf awal kata kecuali kata tugas. Kalimat (b), huruf awal pada kata dalam tanda kurung seharusnya tidak ditulis huruf kapital dan kata oleh serta dan merupakan kata tugas sehingga tidak boleh ditulis huruf kapital pada setiap awal kata tersebut. Setiap huruf pertama awal kalimat harus ditulis huruf kapital dan kata oleh merupakan kata pertama pada kalimat (c).

Data 9 (kesalahan)

- a) Strategi Pemerintah dalam Peningkatan Destinasi Manajemen Organisasi (DMO) Pariwisata Di Kabupaten Tana Toraja.
- b) ...(Dibimbing oleh Musliha Karim dan Nasrul Haq).

Data 9 (perbaikan)

- a) Strategi Pemerintah dalam Peningkatan Destinasi Manajemen Organisasi (DMO) Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja.

b) ...(dibimbing oleh Musliha Karim dan Nasrul Haq).

Dari data di atas ditemukan kesalahan penulisan huruf pada kalimat (a) yakni kata di, kata di merupakan kata tugas sehingga tidak perlu ditulis huruf kapital meskipun berada pada judul skripsi. Kalimat (b) ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital pada kata awal dalam tanda kurung yang seharusnya tidak boleh ditulis huruf kapital, karena bukan huruf pertama awal kalimat.

Data 10 (kesalahan)

- a) Dampak Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTHM) Di Desa Baruka Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang.
- b) ... masyarakat setempat, Namun disisi lain masih ada masyarakat...

Data 10 (perbaikan)

- a) Dampak Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTHM) di Desa Baruka Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang.
- b) ... masyarakat setempat, namun disisi lain masih ada masyarakat...

Penulisan huruf kapital pada kalimat di atas merupakan kesalahan penulisan yang dilakukan oleh penulis, penulisan kata di pada kalimat (a) seharusnya tidak ditulis huruf kapital karena merupakan kata tugas. Pada kalimat (b), yakni kata namun, merupakan kesalahan penulisan huruf kapital, seharusnya kata namun ditulis huruf kecil, karena kata namun berada di tengah kalimat bukan di awal kalimat.

2) Huruf miring

Kesalahan penulisan huruf miring ditemukan dalam beberapa data, yakni data (2,3,6,7, dan 8).

Kesalahan:

- a) *Keyword: Pengaasan, Pengelolaan, Parkir*
- b) *Keyword: Koordinasi, MTR*
- c) *Keyword: koordinasi,pendataan rumah tangga miskin*
- d) Kata kunci: Pelayanan Pemerintah, Pemekaran Wilayah
- e) Keyword: Koordinasi, Kenakalan Remaja
- f) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola koordinasi dalam program Makassar'ta tidak rantasa (MTR),...
- g) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola koordinasi antara stakeholder,...

Perbaikan:

- a) *Keyword: Pengaasan, Pengelolaan, Parkir*
- b) *Keyword: Koordinasi, MTR*
- c) *Keyword: koordinasi,pendataan rumah tangga miskin*
- d) Kata kunci: Pelayanan Pemerintah, Pemekaran Wilayah
- e) Keyword: Koordinasi, Kenakalan Remaja
- f) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola koordinasi dalam program Makassar'ta tidak rantasa (MTR),...
- g) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola koordinasi antara stakeholder,...

Penulisan huruf miring pada data tersebut (a,b,c, dan d), tidak tepat karena tidak termasuk dalam kategori huruf yang boleh dimiringkan. Huruf miring hanya dipakai pada tiga keadaan, yaitu untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka, menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat, dan untuk menuliskan kata ataupun ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing (Waridah, 2016: 12). Pada data (e,f, dan g), yakni kata *keyword*, *ta*, *rantasa*, dan *stakeholder*, seharusnya dimiringkan karena kata tersebut merupakan ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

3) Huruf tebal

Kesalahan penulisan huruf tebal yang ditemukan peneliti terdapat pada semua data. Kesalahan tersebut meliputi:

- a) **ABDUL KHAIR IHSAN**
- b) **Darnisa Dahlan**
- c) **FIRAWATI**
- d) **Indah Mahadarah**
- e) **MARDIANA**
- f) **MARTIA**
- g) **MUH NURHADI**
- h) **ROSITA**
- i) **S. PARMAN**
- j) **Kata Kunci: Koordinasi, PPIP**

k) **Kata kunci:** sipil, *random sampling*, sekretariat daerah

l) **Keyword: Koordinasi, Kenakalan Remaja**

Penulisan huruf tebal pada semua data tersebut tidak tepat, karena menurut Waridah (2016: 13) huruf tebal dipakai untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring dan huruf tebal dapat dipakai untuk menegaskan bagian-bagian karangan, seperti judul buku, bab, atau subbab. Sedangkan pada data tersebut bukan merupakan dari dua ketentuan penulisan huruf tebal.

Perbaiki untuk kesalahan penulisan huruf tebal pada data di atas, yakni sebagai berikut:

a) Abdul Khair Ihsan

b) Darnisa Dahlan

c) Firawati

d) Indah Muhadarah

e) Mardiana

f) Martia

g) Muh Nurhadi

h) Rosita

i) S. Parman

j) Kata kunci: koordinasi, PPIP

k) Kata kunci: sipil, *random sampling*, sekretariat daerah

l) Keyword: Koordinasi, Kenakalan Remaja

b. Kesalahan penulisan kata

Kesalahan penulisan kata yang ditemukan meliputi kesalahan penulisan kata berimbuhan, kata depan, singkatan dan akronim, dan angka dan bilangan.

1) Kata berimbuhan

Kesalahan:

- a) ... seperti yang diuraikan di atas di dasarnya pada permasalahan yang dihadapi...
- b) Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah...
- c) ... dengan pemerintah desa yang di lakukan oleh pemerintah desa...
- d) ... yang di angkat seperti yang diuraikan di atas...

Menurut Waridah (2016: 15) bahwa imbuhan (awalan, sisipan, dan akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya. Berdasarkan kaidah tersebut, penulisan ketiga kalimat tersebut tidak tepat karena kata didasarkan, dilakukan, digunakan dan diangkat tidak ditulis serangkai dengan imbuhan.

Perbaiki kalimat tersebut sebagai berikut:

- a) ... seperti yang diuraikan di atas didasarkan pada permasalahan yang dihadapi...
- b) Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah...
- c) ... dengan pemerintah desa yang dilakukan oleh pemerintah desa...

d) ... yang diangkat seperti yang diuraikan di atas...

2) Kata depan

Kesalahan:

- a) Fungsi Pengawasan dalam Pengelolaan Parkir Dikota Makassar.
- b) ... diKelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar...

Menurut Waridah (2016: 22) kata depan seperti di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Berdasarkan kaidah tersebut, penulisan kalimat di atas tidak tepat. Perbaiki kalimat di atas sebagai berikut:

- a) Fungsi Pengawasan dalam Pengelolaan Parkir di Kota Makassar.
 - b) ... di Kelurahan Magasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar...
- 3) Singkatan dan akronim

Dr. Abdul Mahsyar, M.Si. dan Samsir Rahim, S.Sos, M.Si

Menurut Waridah (2016: 23) singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik pada setiap unsur singkatan itu. Berdasarkan kaidah tersebut, singkatan S.Sos., M.Si. tidak tepat karena salah satu unsur tidak diikuti tanda titik. Perbaiki data di atas adalah sebagai berikut

Dr. Abdul Mahsyar, M.Si. dan Samsir Rahim, S.Sos., M.Si.

4) Angka dan Bilangan

Kesalahan:

- a) ... penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan informan 9 orang...

- b) Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan informan sebanyak 14 orang.
- c) ... informan penelitian ini sebanyak 10 orang.

Menurut Waridah (2016: 26) bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara beruntutan seperti dalam perincian. Berdasarkan kaidah tersebut, ketiga kalimat di atas merupakan kesalahan penulis dalam penulisan angka dan bilangan. Perbaikan data di atas adalah sebagai berikut:

- a) ... penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan informan sembilan orang...
 - b) Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan informan sebanyak empat belas orang.
 - c) ... informan penelitian ini sebanyak sepuluh orang.
- c. Kesalahan pemakaian tanda baca

Kesalahan pemakaian tanda baca yang ditemukan meliputi kesalahan pemakaian tanda titik dan koma.

1) Tanda titik

Kesalahan:

- a) (Pembimbing Dr. Abdul Masyhar, M.Si. dan Samsir Rahim, S.Sos,
M.Si)

- b) Koordinasi Fasilitator Masyarakat dengan Pemerintah Desa dalam Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Tarobok Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara
- c) ...(Dibimbing oleh Anwar Parawangi dan Ihyani Malik)
- d) ...(dibimbing oleh Budi Setiawan, dan Ihyani Malik)
- e) ...(Dibimbing oleh Andi Nuraeni Aksa dan Fatmawati)
- f) ...(Dibimbing oleh Musliha Karim dan Nasrul Haq)
- g) ... kendaraannya dibahu jalan yang sudah memiliki aturan. dan masih banyak masyarakat...
- h) 1). *Strengths*, dari obyek wisata terdapat keindahan...

Perbaikan:

- a) (Pembimbing Dr. Abdul Masyhar, M.Si. dan Samsir Rahim, S.Sos., M.Si.).
- b) Koordinasi Fasilitator Masyarakat dengan Pemerintah Desa dalam Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Tarobok Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.
- c) ...(dibimbing oleh Anwar Parawangi dan Ihyani Malik).
- d) ...(dibimbing oleh Budi Setiawan dan Ihyani Malik).
- e) ...(dibimbing oleh Andi Nuraeni Aksa dan Fatmawati).
- f) ...(dibimbing oleh Musliha Karim dan Nasrul Haq).
- g) ... kendaraannya di bahu jalan yang sudah memiliki aturan dan masih banyak masyarakat...
- h) 1) *Strengths*, dari objek wisata terdapat keindahan...

Kesalahan pada data tersebut (a) adalah tidak ada tanda titik yang mengakhiri gelar maupun mengakhiri kalimat. Menurut Waridah (2016: 30) tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan. Pada kalimat (a sampai f) merupakan kesalahan penulis dalam penulisan tanda titik pada akhir kalimat. Kalimat (g), yakni kata **aturan** dan **dan**, seharusnya tidak perlu menggunakan tanda titik karena berada di tengah kalimat, bukan di akhir kalimat. Kalimat (h) merupakan kesalahan penulisan pada penulisan angka yang sudah bertanda kurung. Menurut Waridah (2016: 31) tanda titik tidak dipakai pada angka atau huruf yang sudah bertanda kurung dalam suatu perincian.

2) Tanda koma

★ Kesalahan:

- a) Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b) ... dilakukan secara insentif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi...
- c) ... pariwisata yang mencakup perencanaan, koordinasi, implementasi dan penendalian.
- d) ... untuk menganalisis data digunakan reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.
- e) ...diKelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar...
- f) Oleh karena itu hipotesis yang diajukan penulis diterima.

- g) Oleh karena itulah kordinasi tersebut dapat diberikan....
- h) ... berdasarkan bersifat narasi sedangkan tipe penelitian ini bersifat studi kasus.

Perbaikan:

- a) Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b) ... dilakukan secara insentif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi...
- c) ... pariwisata yang mencakup perencanaan, koordinasi, implementasi, dan pengendalian.
- d) ... untuk menganalisis data digunakan reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.
- e) ...di Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar...
- f) Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan penulis diterima.
- g) Oleh karena itu, kordinasi tersebut dapat diberikan....
- h) ... berdasarkan bersifat narasi, sedangkan tipe penelitian ini bersifat studi kasus...

Menurut Waridah (2016: 34) tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan. Berdasarkan kaidah tersebut, penulisan tanda koma pada data (a,b,c, dan d) tidak tepat. Tanda koma seharusnya ditempatkan pada semua rincian bukan pada sebagian rincian saja.

Menurut Waridah (2016: 35) tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Berdasarkan kaidah di atas, penulisan kalimat (e) tidak tepat karena tanda koma tidak dipakai di antara nama tempat dan wilayah atau negeri.

Menurut Waridah (2016: 34) tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan, dengan itu, dan meskipun demikian. Berdasarkan kaidah tersebut, penulisan kalimat (f dan g) tidak tepat karena tanda koma tidak dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat.

Menurut Waridah (2016: 34) tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti tetapi, melainkan, dan sedangkan, dalam kalimat majemuk (setara). Berdasarkan kaidah tersebut, penulisan kalimat (h) tidak tepat karena tanda koma tidak dipakai sebelum kata penghubung sedangkan.

B. Pembahasan

Bagian ini akan diuraikan hasil analisis tulisan dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah peneliti kumpulkan. Data penelitian yang dimaksud adalah data yang telah dikumpulkan

melalui proses pengumpulan data yang disesuaikan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas adalah Sistematika Penulisan Abstrak pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan sebagai pendekatan tambahan untuk mengetahui ketepatan dan ketidaktepatan penulisan sistematika abstrak dan untuk menghitung persentase kemunculan kesalahan ejaan dalam kalimat.

Hasil penelitian ini berupa deskripsi ketepatan dan ketidaktepatan sistematika penulisan abstrak serta kesalahan penulisan ejaan pada abstrak mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun subjek dalam penelitian ini berupa abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2016 sebanyak 10 abstrak. Sementara itu, objek kajiannya adalah ketepatan dan ketidaktepatan sistematika penulisan abstrak dan kesalahan penulisan ejaan yang terdapat dalam abstrak tersebut. Objek kajian disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian tersebut.

1. Sistematika penulisan abstrak

Berdasarkan hasil penelitian tentang sistematika penulisan abstrak pada skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi

Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar, peneliti menemukan ketepatan dan ketidaktepatan dalam struktur penulisan abstrak.

a. Ketepatan

Ketepatan penulisan abstrak menurut Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar (2016 : 27) yakni apabila alinea pertama memuat nama penulis tanpa gelar (ditulis dengan huruf kapital), judul ditulis dengan huruf miring, tulisan “dibimbing oleh” yang diikuti nama pembimbing I dan pembimbing II (tanpa gelar) dalam tanda kurung. Alinea kedua dimulai dengan ikhtisar latar belakang, tujuan, kegunaan, metode, dan kesimpulan penelitian. Abstrak seyogianya disajikan secara menarik dan disusun secara padat, sistematis, akurat, lengkap, dan tidak lebih dari 200 sampai 250 kata. Berdasarkan kaidah tersebut, maka ketepatan sistematika penulisan abstrak pada skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar meliputi:

1) Analisis kata abstrak

- a) Huruf tebal (7 ketepatan)
- b) Huruf kapital (9 ketepatan)
- c) Sentral (10 ketepatan)

- 2) Identitas skripsi
 - a) Nama penulis (7 ketepatan)
 - b) Judul skripsi (3 ketepatan)
 - c) Nama pembimbing (9 ketepatan)
 - 3) Isi abstrak
 - a) Latar belakang (3 ketepatan)
 - b) Rumusan masalah (2 ketepatan)
 - c) Tujuan (9 ketepatan)
 - d) Metode (10 ketepatan)
 - e) Sampel (8 ketepatan)
 - f) Teknik pengumpulan data (8 ketepatan)
 - g) Hasil (10 ketepatan)
 - h) Simpulan (2 ketepatan)
 - 4) Kata kunci dan jumlah kata dalam abstrak
 - a) Kata kunci (10 ketepatan)
 - b) Jumlah kata kunci (8 ketepatan)
 - c) Jumlah kata dalam abstrak (7 ketepatan)
- b. Ketidaktepatan

Berdasarkan kaidah kepenulisan struktur abstrak Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar, maka ditemukan ketidaktepatan dalam sistematika penulisan abstrak mahasiswa

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi
Negara Universitas Muhammadiyah Makassar meliputi:

1) Analisis kata abstrak

- a) Huruf tebal (3 ketidaktepatan)
- b) Huruf kapital (1 ketidaktepatan)

2) Identitas skripsi

- a) Nama penulis (1 ketidaktepatan)
- b) Nama pembimbing (1 ketidaktepatan)
- c) Judul skripsi (7 ketidaktepatan)

3) Isi abstrak

- a) Latar belakang (7 ketidaktepatan)
- b) Rumusan masalah (8 ketidaktepatan)
- c) Tujuan (1 ketidaktepatan)
- d) Sampel (2 ketidaktepatan)
- e) Teknik pengumpulan data (2 ketidaktepatan)
- f) Simpulan (8 ketidaktepatan)

4) Kata kunci dan jumlah kata dalam abstrak

- a) Jumlah kata kunci (2 ketidaktepatan)
- b) Jumlah kata dalam abstrak (3 ketidaktepatan)

2. Kesalahan penulisan ejaan

Ejaan adalah ketentuan yang harus diikuti dan dipatuhi oleh seluruh pemakai bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk, terutama dalam bahasa tulis. Menurut Suryaman (dalam Yatminiwati,

2016) bahwa ejaan ialah keseluruhan peraturan melambangkan bunyi-bunyi ujaran, menempatkan tanda-tanda baca, memotong suku kata, dan menggabungkan kata-kata. Pada hasil penelitian, jumlah kesalahan kalimat yang mengandung kesalahan penulisan ejaan dari 10 abstrak tersebut adalah sebanyak 70 kalimat. Pada pemakaian huruf terdapat 44 kesalahan, penulisan kata 10 kesalahan, dan tanda baca terdapat 16 kesalahan. Di korpus data telah dilampirkan data-data kesalahan kalimat yang jelas. Hal tersebut diperoleh berdasarkan penyeleksian data yang telah dilakukan sebagai bagian dari proses analisis dengan membaca cermat berulang-ulang.

Hasil pendeskripsian kesalahan kalimat yang ditemukan dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi kesalahan kalimat berdasarkan bentuk kesalahan berikut.

Tabel 1.6 Distribusi Frekuensi Kesalahan Penulisan Ejaan

No.	Bentuk Kesalahan Penulisan Ejaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Huruf kapital	25	35,71%
2.	Huruf miring	7	10%
3.	Huruf tebal	12	17, 14%
4.	Kata berimbuhan	4	5,71%
5.	Kata depan	2	2,85%
6.	Singkatan dan akronim	1	1,42%
7.	Angka dan bilangan	3	4,28%

Lanjutan Tabel 1.6

8.	Tanda titik	8	11,42%
9.	Tanda koma	8	11,42%
Jumlah		70	100%

Sesuai dengan data tersebut, Alek (dalam Yatminiwati, 2016) menyatakan bahwa ejaan adalah keseluruhan peraturan melambangkan bunyi ujaran, pemisahan dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf, dan tanda baca. Persentase data tersebut, diambil dari jumlah temuan dibagi jumlah keseluruhan kesalahan dalam tulisan abstrak mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar kemudian dikalikan 100%. Berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan ejaan dalam tulisan abstrak mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar cukup beragam.

Kesalahan penulisan ejaan pada sepuluh tulisan abstrak meliputi: kesalahan penulisan huruf kapital (25 kesalahan), huruf miring (7 kesalahan), huruf tebal (12 kesalahan), kata berimbuhan (4 kesalahan), kata depan (2 kesalahan), singkatan dan akronim (1 kesalahan), bilangan dan angka (3 kesalahan), tanda titik (8 kesalahan), dan tanda koma (8 kesalahan).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dalam abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar ditemukan.

1. Ketepatan dan ketidaktepatan sistematika penulisan abstrak. Ketepatan paling banyak ditemukan pada (a) huruf kapital, huruf tebal, dan sentral pada kata abstrak, (b) nama penulis dan nama pembimbing pada identitas skripsi, (c) tujuan, metode, sampel, dan hasil pada isi abstrak, dan (d) kata kunci, jumlah kata kunci, dan jumlah kata dalam abstrak pada analisis kata kunci dan jumlah kata dalam abstrak. Ketidaktepatan paling banyak ditemukan pada (a) judul skripsi pada identitas skripsi dan (b) latar belakang, rumusan masalah, dan simpulan pada isi abstrak.
2. Kesalahan penggunaan ejaan dalam abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar ditemukan kesalahan penulisan ejaan meliputi: kesalahan penulisan huruf kapital (25 kesalahan), huruf miring (7 kesalahan), huruf tebal (12 kesalahan), kata berimbuhan (4 kesalahan), kata depan (2 kesalahan), singkatan dan akronim (1 kesalahan), angka dan

bilangan (3 kesalahan), tanda titik (8 kesalahan), dan tanda koma (8 kesalahan).

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain:

1. Mahasiswa sebaiknya memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai struktur abstrak yang tepat, sehingga mahasiswa tidak lagi melakukan kesalahan dalam membuat abstrak. Selain itu, sebaiknya mahasiswa memperhatikan struktur abstrak yang baik dan benar sesuai dengan buku panduan karya tulis ilmiah yang berlaku pada perguruan tinggi, lembaga, ataupun instansi kelompok ilmiah.
2. Dosen Mata Kuliah Umum (MKU) bahasa Indonesia sebaiknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar tambahan untuk menekankan pembelajaran penulisan karangan ilmiah yang tepat dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan ilmiah mahasiswa.
3. Dosen pembimbing skripsi dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai pandangan atau cerminan bahwa sangat penting untuk memberikan bimbingan penyeragaman struktur abstrak sesuai dengan buku pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku pada perguruan tinggi masing-masing.

4. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan informasi dan referensi yang berkaitan dengan penelitian abstrak, struktur abstrak, dan ketepatan ataupun ketidaktepatan penulisan absrak.



DAFTAR PUSTAKA

- Awalin, Ni'matul, dkk. 2013. Kualitas Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia Universitas Negeri Malang Tahun 2008-2012. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. 2013.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fisipol, UNISMUH. 2016. *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi*. Makassar: Fisipol Unimuh Makassar.
- FKIP, UNISMUH. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.
- Jauhari. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muslich, Masnur dan Mayaeni. 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, Mahyudin K. M. 2017. *Karya Ilmiah. Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Bagian 1, Februari 2017.
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis. Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Rosidah. 2016. Abstrak dalam Skripsi Mahasiswa Universitas Lampung Tahun 2015 dan Implikasinya terhadap Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Skripsi*. Bandar Lampung, Universitas Lampung.
- Santoso. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sari, Shinta Puspita. 2016. Abstrak Skripsi Mahasiswa STIKIP PGRI Bandar Lampung Periode 2014 dan Implikasinya pada Pengajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Bandar Lampung, Universitas Lampung.
- Sudjana, Nana dan Laksamana, Ulung. 2010. *Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2015. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* Bandung. Sinar Baru Algensindo.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syaefullah. 2014. *Prinsip Dasar Penyusunan dan Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tussolekha, Rohmah. 2019. Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 20(1), 35-43.
- Waridah, Ernawati. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: RuangKata.
- Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Wijayanti, Atraining Yessi. 2017. Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Program Studi di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulul Islamik. *Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan*. 1(1), 6.
- Wijayanti, Sri Hapsari, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yatminiwati, Mimin. 2016. Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa (Studi pada Abstrak Skripsi Mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang Tahun 2015-2016). *Jurnal Pendidikan*. 8(1), 148-167.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori Hingga Praktik*. Jakarta: Alfabeta.

ABSTRAK

Indah Muhadarah. 2016. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengendalian Perkawinan Usia Dini Di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. (Dibimbing oleh Anwar Parawangi dan Ihyani Malik)

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan "Bagaimana peran pemerintah dalam mengendalikan perkawinan usia dini dan faktor apa yang mempengaruhi terjadinya perkawinan usia dini di kecamatan polongbangkeng utara kabupaten takalar?" Berdasarkan hal tersebut, penulis terdorong untuk mencoba menggambarkan dan menjelaskan Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengendalian Perkawinan Usia Dini Di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Maka dalam hal ini indikator Peran Pemerintah KUA yang akan diteliti dalam Pengendalian Perkawinan Usia Dini Di kecamatan polongbangkeng Utara yaitu: (1) Pengendalian, (2) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan informan sebanyak 14 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai Desember 2015 yang bertempat di Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan polongbangkeng utara. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa wawancara, observasi dan pengambilan dokumen.

Hasil penelitian berupa wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informan mengenai peran pemerintah daerah dalam pengendalian perkawinan usia dini di kecamatan polongbangkeng utara kabupaten takalar sudah cukup efektif dan intensif, hal tersebut dilihat dari ke dua indikator yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yakni, (1) pengendalian (2) faktor-faktor yang mempengaruhi perkawinan usia dini. Sementara faktor-faktor yang belum yang berjalan dengan baik yaitu Sosialisasi masih belum maksimal dikarenakan fasilitas serta personil yang masih belum memadai.

Keyword : Peran Pemerintah, pengendalian.

ABSTRAK

MARTIA. Koordinasi Badan Pusat Statistik Dengan Desa Bungaejaya Kecamatan Pallangga Tentang Pendataan Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Gowa (dibimbing oleh Mustika Karim dan Muhammad Idris).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Koordinasi Badan Pusat Statistik Dengan Desa Bungaejaya Kecamatan Pallangga Tentang Pendataan Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Gowa dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Koordinasi Badan Pusat Statistik Dengan Desa Bungaejaya Kecamatan Pallangga Tentang Pendataan Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Gowa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dengan menjelaskan kondisi objek alami dan informan yang diambil dari Pegawai Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa dan Kantor Desa Bungaejaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dengan menggunakan Teknik Pengumpulan data berupa: Observasi dan dokumentasi serta dikembangkan dengan wawancara terhadap informan. Tipe penelitian yang digunakan bersifat fenomenologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Koordinasi Badan Pusat Statistik mengadakan pertemuan resmi yang membahas tentang peraturan yang bersangkutan dan mencapai target yang telah ditentukan, mengangket ten paratan Koordinasi yang melakukan kegiatan penjelasan atau bimbingan kepada unit-unit dan dikoordinasikan, membuat buku pedoman, melakukan koordinasi dan efektivitas koordinasi pendataan antara proses efektivitas dengan garis petunjuk teknik dan petunjuk pelaksana yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi koordinasi seperti Kesatuan Tindakan, Komunikasi terdiri dari pelatihan dan Sosialisasi, Pembagian kerja tidak dilakukan pengolahan data entri, data entri ada di tingkat kabupaten sedangkan penentuan suatu rumah tangga termasuk miskin atau tidak dilakukan oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan data yang diterima dari Desa. Disiplin dalam hal ini tahapan pendataan rumah tangga miskin tahapan pertama dan tahap susulan.

Keyword: Koordinasi, Pendataan Rumah Tangga Miskin.

ABSTRAK

MUH NURHADI. 2016, *Pelayanan Pemerintah Terhadap Pemekaran Wilayah di Kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat* (Dibimbing Oleh Musliha Karim dan Adnan Ma'ruf)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pemekaran wilayah yang terjadi di Kabupaten Mamuju Tengah yang bertujuan untuk melihat bagaimana pelayanan pemerintah setelah pemekaran wilayah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memodifikasi data-data yang telah dikumpulkan berdasarkan horisfat narasi sedangkan tipe penelitian ini bersifat studi kasus yang dilakukan secara insentif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu dengan menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Informan penelitian ini sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisa secara deskriptif kualitatif yaitu menganalisis semua data yang berhasil dikumpulkan penuh selanjutnya ditampilkan dalam bentuk kalimat sesuai dengan hasil wawancara dari beberapa informan yang sebelumnya telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) keandalan pegawai dalam memberikan pelayanannya sudah sangat baik (b) ketanggapan yang ditunjukkan dalam pemberian pelayanan juga baik dan cepat, (c) keyakinan para pegawai juga dapat memuaskan dalam pemberian pelayannya, (d) empati pegawai terhadap masyarakat cukup baik dan (e) berwujud dalam hal fasilitas masih kurang, banyak masyarakat yang masih mengeluhkan hal tersebut.

Kata kunci: *Pelayanan Pemerintah, Pemekaran Wilayah*

ABSTRAK

ROSITA, 2016. Strategi Pemerintah dalam Peningkatan Destinasi Manajemen Organisasi (DMO) Pariwisata Di Kabupaten Tana Toraja. (Dibimbing oleh: Musliha Karim dan Nasrul Haq)

Destinasi Manajemen Organisasi Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja merupakan struktur tata kelola destinasi pariwisata yang mencakup perencanaan, koordinasi, implementasi dan pengendalian. Dan sekian banyak pengelolaan yang seharusnya dilakukan, salah satunya adalah infrastruktur jalan dan kebersihan di setiap obyek wisata, tapi pengelolaan tersebut belum terlaksana dengan baik, karena masih banyak jalan yang tidak memadai serta kebersihan di lokasi obyek wisata tidak terjaga. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi pemerintah dalam peningkatan Destinasi Manajemen Organisasi (DMO) pariwisata di Kabupaten Tana Toraja.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan menggambarkan bentuk strategi pemerintah dalam peningkatan Destinasi Manajemen Organisasi (DMO) Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja. Tipe penelitian adalah fenomena logis. Dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik untuk menganalisis data digunakan reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data digunakan tiga triangulasi yaitu waktu, sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemerintah dalam peningkatan Destinasi Manajemen Organisasi (DMO) pariwisata: 1) *Strengths*, dari obyek wisata terdapat keindahan alam yang begitu menarik, serta kearifan lokal dari segi budaya sangat orisinal serta beragam budaya yang dimiliki yang diminati para pelancong baik lokal maupun mancanegara. 2) *Weaknesses*, ditemukan berbagai kendala dalam meningkatkan DMO yaitu infrastruktur jalan yang belum optimal serta kebersihan lokasi obyek wisata tidak terjaga. 3) *Opportunities*, salah satu keuntungan masyarakat dengan adanya obyek wisata di Tana Toraja adalah dapat meningkatkan perekonomian, karena ada berbagai macam usaha/bisnis yang dibuka. 4) *Threats*, dengan adanya penetrasi budaya luar menjadi kendala dalam meningkatkan destinasi dan akan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat, karena sebagian besar masyarakat Tana Toraja ekonominya tergantung pada kunjungan wisatawan, kapan wisatawan akan datang maka pendapatan masyarakat dan PAD pun akan menurun begitu pun sebaliknya.

Kata kunci : Strategi, Pemerintah, Peningkatan DMO Pariwisata

ABSTRAK

MARDIANA. Pengaruh Pendidikan Dan Latihan Penjurangan (Diklat) Terhadap Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara Di Sekretariat Daerah Kabupaten Nunukan (dibimbing oleh Budi Setiawati, dan Ihyani Malik)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap motivasi kerja apatur sipil Negara. Jenis penelitian ini adalah jenis kuantitatif dilakukan dengan tipe penelitian deskriptif. Dalam mengambil sampel dilakukan secara acak sederhana (*random sampling*).

Data tersebut di analisis secara statistik regresi linier dan korelasi dengan bantuan statistik program SPSS 22. Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pendidikan dan pelatihan diperoleh $t = 0,324$ dengan nilai sig sebesar 0,747 karena nilai dari sig yang diperoleh lebih dari 0,05 maka menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel pendidikan dan pelatihan (X) berpengaruh terhadap motivasi kerja (Y) maka H_0 diterima. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan penulis diterima.

Kata kunci: sipil, *random sampling*, sekretariat daerah

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Romansyah. Koordinasi pemerintah dengan lembaga pendidikan dalam pengendalian kenakalan remaja di kelurahan paria di kecamatan majauleng kabupaten wajo (Dibimbing Oleh Andi Nurani Aksa Dan Fatmawati)

Penelitian ini memfokuskan masalah pada aspek Koordinasi pemerintah dengan lembaga pendidikan dalam pengendalian kenakalan remaja di kelurahan paria di kecamatan majauleng kabupaten wajo (Studi Kasus Remaja Penghisap Lem Fox) serta mengetahui penyebab kenakalan remaja di kelurahan paria dan upaya yang dilakukan pemerintah bersama lembaga pendidikan dalam pengendalian kenakalan remaja.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Reduction* (Reduksi Data) dan *Display* (penyajian data). Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sementara informan penelitian ini adalah pegawai kelurahan dan pegawai lembaga pendidikan kelurahan paria serta masyarakat setempat yang selama ini berkoordinasi dalam pengendalian kenakalan remaja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu upaya yang dilakukan pemerintah kelurahan dengan lembaga pendidikan (SMA Negeri 1 Majauleng) Di kelurahan Paria belum sepenuhnya Optimal, hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran lembaga yang berkoordinasi dalam menjalankan tugas-tugas yang telah disepakati, koordinasi pengendalian kenakalan remaja adalah kesepakatan antara dua lembaga, kerjasama dan saling komunikasi, hal ini dinilai cukup efektif koordinasi yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan dengan lembaga pendidikan, oleh karena itulah koordinasi tersebut dapat diberikan layanan dan fasilitas bagi masyarakat dalam pengendalian kenakalan remaja.

Keyword : Koordinasi, Kenakalan Remaja

Abstrak

FIRAWATI. Pola Koordinasi Program Makassar'taTidakRantasa (MTR) di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar. (dibimbing oleh Budi Setiawati dan Fatmawati).

Koordinasi adalah tindakan seorang pimpinan untuk mengosalakan terjadinya keselarasan kerja antara tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau bagian yang satu dengan bagian yang lain sehingga tidak terjadi kesimpang siuran serta tumpang tindih dalam pelaksanaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola koordinasi dalam program Makassar'ta tidak rantasa (MTR) di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar dan untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam program Makassar'ta tidak rantasa (MTR) di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Jenis penelitian adalah deskripsi kualitatif yang terjadi selipang dengan menjelaskan pola koordinasi antara Dinas Kebersihan, Kecamatan dan Kelurahan informan sebanyak 4 orang, diartainya kepala Kebersihan Kepala Camat Kepala Kelurahan. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *berupam-depth interview* yang didukung dengan observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung di lapangan.

Hasil penemuan menunjukkan bahwa pola koordinasi antara stakeholder, terjalin sangat baik dalam menjalankan pola koordinasi program gerakan Makassar'ta Tidak Rantasa (MTR) dalam pola koordinasinya kerjasama yang ideal, memiliki kesatuan tindakan dalam upaya meminimalisir kendala-kendala dalam program ini adapun kendala-kendala dalam program ini adalah sulitnya untuk melancarkan pekerjaan dan terjalin komunikasi yang baik diantara aparatur setelah adanya pembagian tugas yang berada dalam satu komando terkait dan kedisiplinan.

Keyword: Koordinasi, MTR.

ABSTRAK

ABDUL KHAIR IHSAN, 2016. Koordinasi Fasilitator Masyarakat Dengan Pemerintah Desa Dalam Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Desa Tarobok Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. (Pembimbing Dr. Abdul Mahsyar, M.Si dan Samsir Rahmi, S.Sos, M.Si)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Koordinasi Pemerintah Desa dengan Fasilitator Masyarakat Dalam Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Desa Tarobok Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara judul yang di angkat seperti yang diuraikan di atas di dasarkan pada permasalahan yang dihadapi yakni " Koordinasi Fasilitator Masyarakat dengan Pemerintah Desa dalam Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Tarobok Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara

Dalam mengumpulkan data dan fakta pada penelitian guna pembahasan skripsi penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan informan 9 orang serta menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan secara jelas serta menganalisa data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dengan berpedoman pada teori-teori yang sesuai, sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. tehnik pengumpulan data yang di lakukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koordinasi Fasilitator Masyarakat Dengan Pemerintah Desa yang di lakukan oleh pemerintah Desa dalam program pembangunan infrastruktur Pedesaan belum terlaksana secara maksimal. hal ini di dukung oleh hasil penelitian yang dapat di tinjau dari segi Komunikasi yang kurang dilakukan oleh pemerintah Desa kepada masyarakat, selanjutnya di tinjau dari aspek partisipasi yang tidak mengikut sertakan masyarakat untuk ikut terlibat langsung dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa. kemudian dari aspek pengarahan pemerintah desa masih kurang memberikan pengarahan tentang program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan.

Kata Kunci: Koordinasi, PPIP

ABSTRAK

S.PARMAN, 2016 Dampak Pembangunan Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTHM) Di Desa Baraka Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang (ditinjau oleh H.Mapsamiring dan Jaehan Utman)

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro di Desa Baraka Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang. Informan penelitian ini berjumlah 9 orang masing-masing Kepala desa, sekretaris, staf desa, dan tokoh masyarakat 6 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara kemudian merumuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain atau mendeskripsikan hasil penelitian tersebut.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dampak pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro dapat dilihat dari 2 aspek yaitu dampak sosial dan dampak ekonomi. Dari aspek sosial peneliti menyimpulkan bahwa kondisi masyarakat setelah adanya Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro ini sudah banyak mengubah pola hidup masyarakat setempat. Namun disini lagi masih ada masyarakat yang merasa bahwa adanya pembangkit listrik ini tidak banyak membawa perubahan yang signifikan. Sedangkan dari aspek ekonomi hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perekonomian masyarakat setempat setelah adanya pembangkit listrik ini sudah meningkat dibanding sebelumnya. Namun dibalik itu masih banyak masyarakat yang mengeluh terhadap kebijakan yang di terapkan oleh pemerintah setempat, misalnya dengan pembayaran iuran yang tidak sebanding dengan pemakaian.

Kata kunci: Dampak, pembangkit listrik tenaga mikrohidro

ABSTRAK

Darnisa Dahlan, 2016, Fungsi Pengawasan Dalam Pengelolaan Parkir Di kota

Makassar (di bimbing oleh Muhlis Madani dan Abdul Mahsyar).

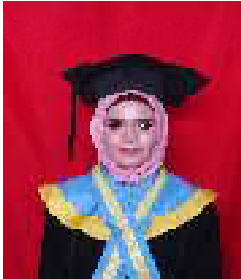
Dinas Perhubungan kota Makassar merupakan instansi yang bergerak dalam penertiban dan penegakkan peraturan pemerintah dalam pengelolaan parkir di kota Makassar. Pengawasan terhadap parkir liar akan ketertiban kota. Dinas Perhubungan kota Makassar merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang keamanan dan ketertiban, namun dalam pelaksanaan program masih banyak terdapat masalah seperti kurangnya kesadaran masyarakat dan tidak adanya lahan parkir. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dan menjelaskan fungsi pengawasan pemerintah dalam pengelolaan parkir.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif (menjelaskan kondisi objek secara alamiah) dengan informan sebanyak sepuluh informan. Berdasarkan pandangan bahwa informasi memiliki pengetahuan dan informasi memiliki permasalahan yang diteliti yakni dinas perhubungan kota Makassar. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen berupa observasi dan dokumentasi serta dikembangkan dengan wawancara terhadap informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan Dinas Perhubungan kota Makassar dalam pengelolaan parkir di kota Makassar dianggap kurang dan tidak mengenai sasaran dan masih banyak terdapat masyarakat yang memarkir kendaraannya di bahu jalan yang sudah memiliki aturan dan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui aturan tersebut.

Keyword: Pengawasan, Pengelolaan, Parkir

RIWAYAT HIDUP



Nurfadilah. Dilahirkan di Salu Ala, 6 Desember 1995. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara, putri dari pasangan Bapak Herman R. dan Ibu Hasna.

Penulis memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang diselesaikan di SD Negeri 130 Rante Limbong pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 6 Alla dan selesai pada tahun 2010, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Alla yang diselesaikan pada tahun 2013.

Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S-1) di Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Pada tahun 2019, berkat ridho Allah swt dan iringan doa dari orang tua, suami, teman-teman, sahabat, dan keluarga, perjuangan, kerja keras, pengorbanan serta kesabaran penulis dalam menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dapat berhasil, dengan tersusunnya skripsi dengan judul “Sistematika Penulisan Abstrak pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar”.